



**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM
PENULISAN LEAD BERITA KRIMINAL
DI SURAT KABAR INFORIAU
MEDIA UTAMA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

NORIZA SAGITA
NIM. 11543200604

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM PENULISAN LEAD
BERITA KRIMINAL DI SURAT KABAR INFORIAU MEDIA UTAMA**

Disusun Oleh:

Noriza Sagita

Nim. 11543200604

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 06 Agustus 2019

Pembimbing

ASSYARI ABDULLAH, M.I.Kom
NIK. 130 417 023

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soeharto No.155 KM.15 Simpang Baru Parang Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Lead Berita Kriminal Di Surat Kabar Inforiau Media Utama"** yang ditulis oleh:

Nama : Noriza Sagita
Nim : 11543200604
Jurusan : Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)

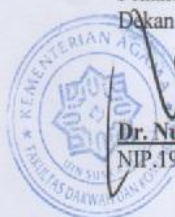
Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 31 Oktober 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Oktober 2019

Dekan



Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/Penguji II

Yefni, S.Ag, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

Dr. Titi Antin, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **"PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM PENULISAN LEAD BERITA KRIMINAL DI INFORIAU MEDIA UTAMA"**. yang diajukan oleh saudari :

Nama : Noriza Sagita
NIM : 11543200604
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Telah Diseminarkan Pada :
Hari : Senin
Tanggal : 1 April, 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 April 2019

Penguji,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noriza Sagita

Nim : 11543200604

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan *Lead* Berita Kriminal Di Surat Kabar Inforiau Media Utama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 9 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



Noriza Sagita

Nim. 11543200604



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 25 September 2019

Hal : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Exsemplar
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UTN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini:

Nama : Noriza Sagita
Nim : 11543200604
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

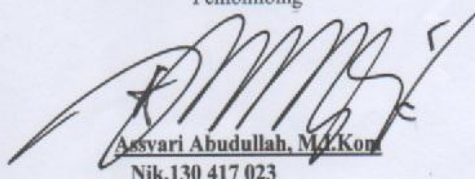
Dapat diajukan menempuh ujian Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "**Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Lead Berita Kriminal Di Surat Kabar Inforiau Media Utama**"

Harapan agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang "Munaqasah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam.

Mengetahui
Pembimbing


Asvuri Abudullah, M.A.Kom
Nik.130 417 023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Noriza Sagita

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Lead Berita Kriminal Di Surat Kabar Inforiau Media Utama

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kode etik jurnalistik pada penulisan lead berita kriminal di surat kabar Inforiau edisi September sampai Desember 2018. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori agenda setting. Pada penelitian ini, peneliti hanya fokus pada pasal 4, pasal 5 dan pasal 8 Kode Etik Jurnalistik, karena ketiga pasal ini dianggap lebih tepat untuk mengkaji berita kriminal. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan metode penelitian yang dipakai adalah analisis isi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Pada penelitian ini, penulis menemukan 10 item berita kriminal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penulisan lead berita kriminal, Surat Kabar Inforiau Media Utama masih terdapat kata atau kalimat yang belum menerapkan kode etik jurnalistik, yaitu pasal 4, pasal 5 dan pasal 8 yaitu tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul, dan tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas anak yang menjadi korban susila serta pelaku kejahatan susila, dan tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau deskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat, jiwa dan jasmani.

Kata Kunci: Kode Etik Jurnalistik, lead, Berita Kriminal, Inforiau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Noriza Sagita

Department : Communication

Title : The Implementation of Journalistic Ethical Code in Writing Criminal News Lead in Inforiau Newspaper

This study aims to know the implementation of journalistic code of ethics in writing criminal news leads from September to December 2018 in Inforiau newspaper. The theory used in this study is agenda setting theory. In this study, the researcher only focuses on article 4, article 5 and article 8 of the Journalistic Code of Ethics, because these three articles are considered more appropriate for studying criminal news. This research is a qualitative descriptive study, while the research method used is content analysis. Data collection techniques used are observation, documentation, and interviews. In this study, the researcher finds 10 criminal news items. The results of this study indicate that in writing criminal news leads, there are some words or sentences which do not apply the journalistic code of ethics in Inforiau Newspaper, namely article 4, article 5 and article 8. These articles mention that words or sentences do not make false, slanderous, sadistic, and obscene news, and do not mention and broadcast the identity of children who are victims of immorality and perpetrators of sexual misconduct, and do not write or broadcast news based on prejudice or discrimination against someone on the basis of differences in ethnicity, race, color, religion, gender, and language and do not demean the person the weak, the poor, the sick, the disabled mental and physical.

Keywords: Journalistic Code of Ethics, Leads, Criminal News, Inforiau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan *Lead* Berita Kriminal Di Surat Kabar Inforiau Media Utama". Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya penulis menyadari banyaknya kekurangan dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun begitu, dengan semangat yang besar penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi dengan sebaik-baiknya. Penyelesaian skripsi ini tidak dapat dipungkiri bahwa penulis tentunya mendapat bantuan maupun bimbingan dari berbagai pihak, baik secara materi dan non materi pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang begitu besar kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., Wakil Rektor I Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA., Ph.D.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus penasehat akademik Dr. Nurdin, MA, Wakil Dekan I Dr Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. Azni, M.Ag.
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dra, Atjih Sukaesih M.si, dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Yantos, S.IP, M.Si
Pembimbing Skripsi Assyari Abdullah, M.I.Kom. Terimakasih untuk bimbingan, saran, dan masukan terbaik selama pembuatan skripsi.
Para dosen staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi berpartisipasi, memberi dukungan selama masa perkuliahan di UIN SUSKA Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang tua tercinta Ayahanda M.Sawir dan Ibunda Marianis terimakasih telah menjadi orang tua yang hebat, dan tidak pernah lelah memberi dukungan secara moril dan materil

Kakak tersayang Melda Puspasari dan Adek tersayang Novela Marian Saputri, terimakasih telah menjadi kakak dan adek yang selalu memotivasi, dan menjadi semangat untuk saya.

Para sahabat dan orang-orang tercinta Nurhasbi Abdilah, Nur Fadila, popi, juju, yang tidak bisa disebut satu persatu namanya. Terimakasih selalu mendoakan dan mengingatkan penulis.

Teman-teman seperjuangan jurnalistik A angkatan 2015. Terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah selama masa pendidikan di UIN Suska Riau.

10. Rekan-rekan, keluarga, serta semua pihak yang selalu mendoakan dan turut membantu secara langsung dan tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Demikian kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi individu maupun untuk para peneliti-peneliti selanjutnya

Pekanbaru, 10 Oktober 2019
Penulis,

NORIZA SAGITA
NIM. 11543200604



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Penerapan	10
B. Kode Etik Jurnalistik.....	10
C. Penulisan Berita	20
D. Lead Berita	26
E. Surat Kabar.....	38
F. Teori	39
G. Kajian Terdahulu.....	40
H. Kerangka Pikir	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Sumber Data.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Validitas Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Perusahaan	51
B. Sistem Kerja	54
C. Tugas Divisi Yang Ada Di Inforiau	55
D. Data Media	55
E. Sarana dan Prasarana.....	56
F. Visi dan Misi	56
G. Struktur Organisasi.....	57

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan.....	79

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

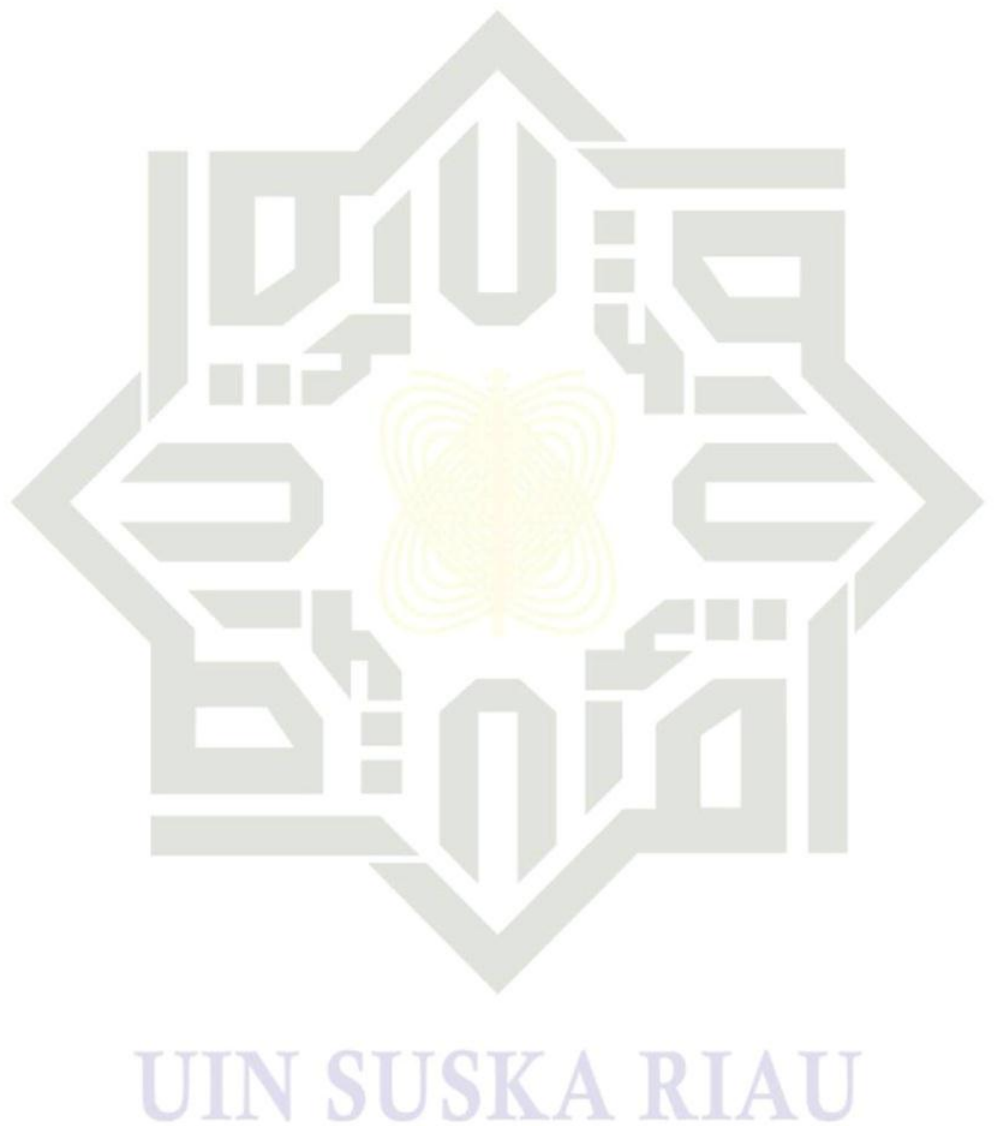
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik	4
Tabel 5.1	Penyajian Data Penelitian dengan Objek Penelitian Lead Berita Kriminal di Surat Kabar Inforiau	62

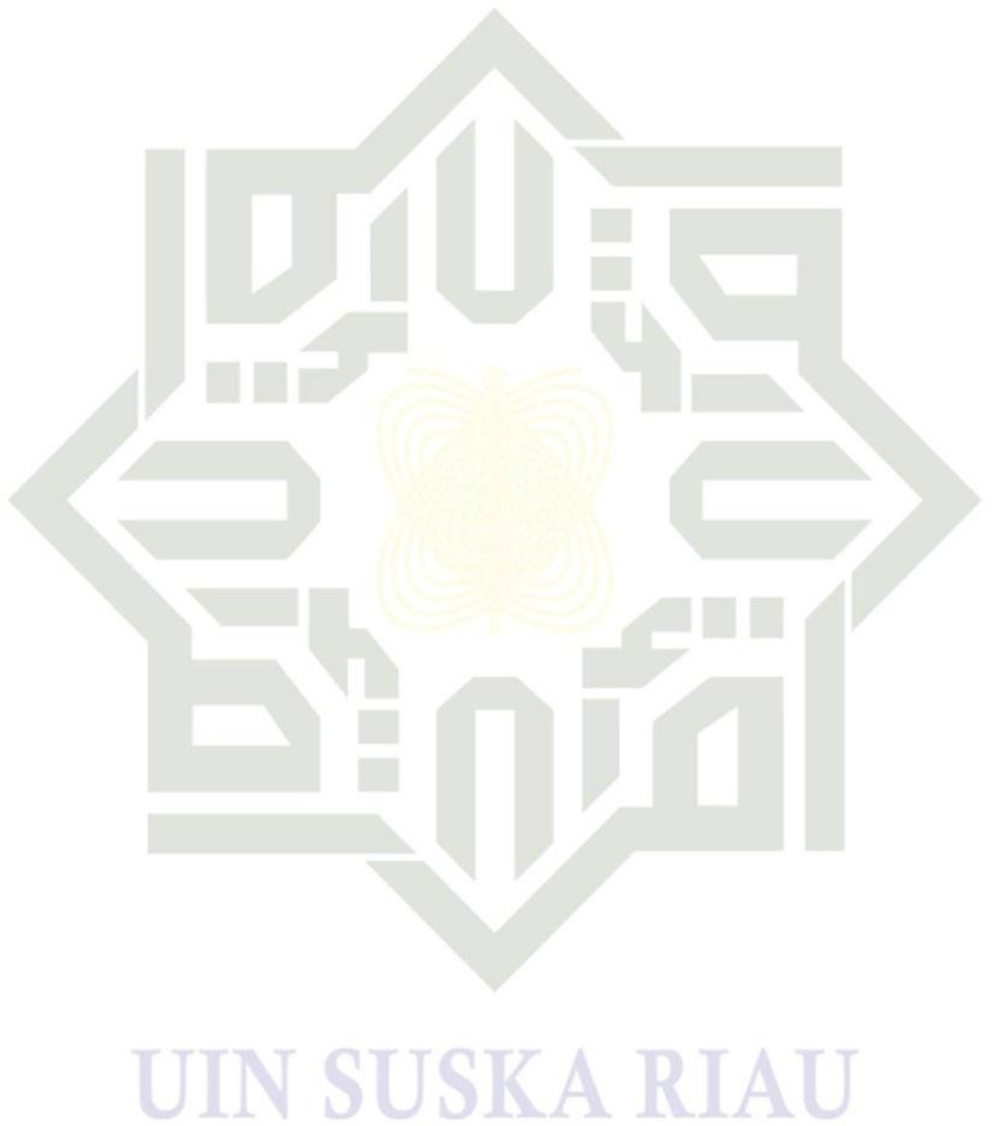


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	46
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Inforiau.....	57





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Persetujuan Pembimbing
Lampiran 2	Pengesahan Pembimbing
Lampiran 3	Pernyataan Orisinalitas
Lampiran 4	Nota Dinas
Lampiran 5	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 6	Surat Mengadakan Penelitian
Lampiran 7	Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran 8	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 10	Pengesahan Seminar Proposal
Lampiran 11	Dokumentasi
Lampiran 12	wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap profesi pasti memiliki aturan-aturan yang dibuat untuk menciptakan pekerjaan-pekerjaan yang profesional, begitupun dengan wartawan, wartawan adalah sebuah profesi, dengan kata lain, wartawan adalah seorang professional. Seperti halnya dokter, bidan, guru atau pengacara. Dalam menjelaskan profesinya, seorang wartawan harus dengan sadar menjalankan tugas, hak, kewajiban dan fungsinya yakni mengemukakan apa yang sebenarnya terjadi. Sebagai seorang profesional, seorang wartawan harus turun kelapangan untuk meliput suatu peristiwa yang bisa terjadi kapan saja.¹

Dalam menjalankan profesinya sebagai wartawan pastilah para wartawan ini terikat dengan kode etik yang dibuat untuk menciptakan wartawan yang profesional. Di Indonesia terdapat banyak organisasi wartawan di antaranya: Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Aliansi Jurnalis Independen (AJI), dan masih banyak lagi organisasi-organisasi wartawan di Indonesia, semua organisasi wartawan ini mempunyai kode etik-kode etik tersendiri. Namun dewan pers dan organisasi wartawan yang ada di Indonesia telah menyetujui kode etik jurnalistik Indonesia pada tahun 1999 dan direvisi atau disempurnakan pada tahun 2006, kode etik jurnalistik Indonesia ini terdiri atas 11 pasal.²

Ditengah kompetitifnya persaingan media, berita kejahatan lahir sebagai suatu komoditas yang menjanjikan. Hal ini tidak dapat dipungkiri juga sebagai permintaan masyarakat terhadap berita kejahatan tersebut. Namun, penggambaran kejahatan dalam berita kriminal ini seringkali dilihat dari berbagai perspektif, antara lain ada yang melihat hal ini sebagai sarana informasi bagi khalayak dan berkontribusi sebagai bentuk pencegahan terhadap tindak kriminal di sekitar sehingga masyarakat dapat waspada.³

¹ Sirikit Syah, *Rambu-Rambu Jurnalistik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 1

² *Ibid*, 1.

³ Afridah, "Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Pada Pemberitaan Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Di Media Massa Cetak: Analisis Isi Surat Kabar Lampu Hijau", *Jurnal Kriminologi Indonesia* Vol. 10, No. 1 (Mei 2014), 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewasa ini, masyarakat metropolis terutama masyarakat Riau, perhatiannya diambil alih oleh maraknya pemberitaan kriminal yang kian hari semakin ramai. Pemberitaan di media massa setiap hari tak henti-hentinya memberikan informasi informasi seputar peristiwa kriminal. Pemberitaan di televisi, radio, surat kabar dan media massa lainnya semakin hari kian cakap dan berlomba-lomba dalam penyuguhan berita kriminal demi menarik animo masyarakat. Kompetisi yang terjadi diantara media massa mengakibatkan berita yang sejatinya tak memiliki nilai berita yang fantastis, disulap menjadi berita peristiwa dan sensiasional dengan tambahan bumbu-bumbu bahasa jurnalistik.⁴

Peristiwa kriminal menarik bagi pembaca, karena kriminalitas mengandung unsur luar biasa dan kontroversial. Luar biasa karena perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, penganiayaan dan lain-lain, tindak kriminal telah merusak aspek kemanusiaan dan peradaban. Dalam pemberitaan kriminal surat kabar berfungsi untuk memberikan informasi yang menjadi pegangan sehari-hari bagi pembacanya. Di sini masyarakat memanfaatkan media cetak sebagai medium untuk melakukan fungsi kontrol terhadap berbagai suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi.⁵ Pada Inforiau berita kriminalnya didominasi oleh berita-berita tentang pembunuhan, perampokan, penipuan, dan narkoba.

Paling penting untuk diperhatikan dalam membuat sebuah berita kriminal adalah pengemasan lead yang menggambarkan peristiwa yang menarik dan mampu menyihir pembaca. Hal tersebut wajib diterapkan karena lead yang menarik akan menentukan pembaca dalam membuat keputusan membaca sebuah berita kriminal sampai habis atau tidak, semakin menarik sebuah lead berita kriminal maka semakin besar pula kemungkinan berita tersebut akan dibaca sampai akhir.⁶

⁴ Harla Nursyahra, "Strategi Penulisan Lead Berita Kriminal Di Surat Kabar Riau Pos", *Jurnal JOM FISIP Vol. 4, No. 2* (Oktober 2017), 2.

⁵ *Ibid*, 2.

⁶ *Ibid*, 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lead atau teras berita merupakan salah satu unsur yang memegang peranan sangat penting untuk menarik dan meyakinkan pembaca dalam membaca sebuah berita kriminal. Lead menggambarkan isi berita secara umum semenarik apa peristiwa yang dikemas dalam sebuah berita. Lead tidak diperkenankan terlalu gamblang menggambarkan peristiwa ataupun terlalu sederhana. Meringkas berita dalam alinea pembuka atau lead memang memiliki beberapa keuntungan praktis, tetapi justru bagian membuat lead adalah bagian paling sulit dalam menulis berita, peran lead berita sebagai sebuah etalase toko, didalam etalase dipajang barang-barang yang bisa dibeli. Etalase pada dasarnya bertujuan memancing calon pembeli untuk masuk kedalam toko, begitu pula isi sebuah berita, lead harus menjanjikan kepada pembaca mengenai kelanjutan tulisan pembuka.⁷

Dalam pemberitaannya, media massa berjalan dengan pedoman etika professional. Wartawan seharusnya mampu bertindak memenuhi kewajiban dan bertindak berdasarkan kode etik yang mengacu pada norma sosial yang berlaku di masyarakat. Pentingnya bagi media untuk membedakan opini dan fakta dibahas dalam jurnal “*Strengthening The Line Between News and Opinion*”. Jurnalis sebagai salah satu pihak yang turut mengendalikan opini publik harus objektif dalam pemberitaannya. Objektif disini berarti tidak berat sebelah kepada salah satu pihak baik pelaku atau korban. Selanjutnya, mengenai identitas korban kekerasan seksual. Hal ini mejadikan antar satu media dengan yang lain berlomba-lomba untuk memberikan keterangan yang rinci. Namun, yang menjadi keprihatinan ketika keterangan tersebut mengacu kepada identitas korban.⁸

Sanksi bagi pelanggar kode etik jurnalistik yaitu akan disebut tidak bermoral, dikucilkan dari kehidupan media pers atau diskors. Para wartawan yang dianggap melanggar undang-undang yang mengontrol kualitas berita harus dibawa kesidang pengadilan dan para wartawan yang melanggar Kode Etik Jurnalistik Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) harus dihadapkan

⁷ Hikmat Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 127.

⁸ Afridah, *Ibid*, 2-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 kepada Dewan Kehormatan PWI.⁹ Adapun tabel pelanggaran Kode etik sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik¹⁰

No	Jenis Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik	Frek	%
1	Tidak Berimbang	44	26,35
2	Tidak Menguji Informasi/ Konfirmasi	40	23,95
3	Mencampurkan Fakta dan Opini yang menghakimi	38	22,75
4	Tidak Akurat	20	11,98
5	Tidak Profesional dalam mencari berita	5	2,99
6	Melanggar Asas Praduga Tidak Bersalah	4	2,40
7	Tidak Menyembunyikan Identitas Korban Kejahatan Susila	4	2,40
8	Tidak Jelas Nasumbernya	4	2,40
9	Tidak Berimbang Secara Proporsional	2	1,20
10	Tidak Menyembunyikan Identitas Pelaku Kejahatan di Bawah Umur	1	0,60
11	Lain-Lain	5	2,99
	Total	167	100.00

Sumber: Dewan Pers, 2014

Dari hasil laporan Dewan Pers tersebut diketahui, bahwa aduan dari laporan publik yang masuk terbanyak adalah menyoal pemberitaan yang tidak berimbang (26,35). Sejalan dengan itu menyoal pelanggaran dalam pemberitaan yang terbanyak dikeluhkan oleh publik adalah pihak jurnalis tidak menguji kebenaran informasi yang ada atau mengkonfirmasi dari informasi yang mereka buat (23,95%). Demikian juga dengan kebiasaan jurnalis yang mencampurkan fakta dan opini yang cenderung sifatnya menghakimi (22,75). Total dari pengaduan dan keluhan ke Dewan Pers terkait dengan kode etik jurnalistik ini mencapai 167 aduan selama tahun 2010 sampai dengan 2013.¹¹

Surat kabar Inforiau merupakan salah satu media online dan surat kabar yang terbit di Riau, Indonesia. Yang merupakan surat kabar yang

⁹ Ilham Prisgunanto "Kode Etik Jurnalistik di Kalangan Watawan Media Massa Cetak Islam", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 6, No. 2 (2017), 187.

¹⁰ *Ibid*, 187.

¹¹ *Ibid*, 187.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbitannya ada harian dan mingguan.¹² Meskipun tidak semuanya berisikan berita yang menyangkut berita kriminal namun media ini tidak terlepas dari pantauan kode etik jurnalistik. Dalam pemantauan dilapangan, penulis berpendapat bahwa penyajian berita kriminal secara berlebihan. Namun didalam surat kabar kriminal tentunya hal tersebut sudah sangat lazim ditemukan penyajian berita-berita yang sedikit kejam dan melanggar kode etik jurnalistik itu sendiri.

Berdasarkan pra riset yang peneliti lakukan, terdapat beberapa berita kriminal pada edisi November 2018 yang diasumsikan melanggar kode etik jurnalistik contohnya, pada berita edisi 9 November dengan judul “Dua nelayan tewas ditembak di Bagansiapiapi”.¹³

Didalam uraian singkat isi cerita berita diatas mengandung kata-kata yang tidak sepatutnya disebarluaskan pada kata ”tewas” karena kata tersebut mengandung unsur sadis. Berita tersebut merupakan melanggar kode etik jurnalistik dalam pasal 4 yang berbunyi “Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah sadis, dan cabul.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti tentang penerapan kode etik jurnalistik pada penulisan lead berita kriminal di surat kabar inforiau, maka dalam penelitian ini lebih menekankan pada penulisan lead sesuai dengan kode etik jurnalistik. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk penulisan lead dalam penulisan berita kriminal di surat kabar Inforiau.

Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Lead Berita Kriminal Di Surat Kabar Inforiau Media Utama”**. Pelanggaran kode etik jurnalistik tentunya juga akan ikut berpengaruh dalam memajukan atau memundurkan sebuah perusahaan media surat kabar.

¹² Hasil wawancara dengan wartawan pada tanggal 4 Februari 2019 di Pekanbaru.

¹³ Surat Kabar Inforiau , yang diterbitkan pada tanggal 9 November 2018..

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan tersebut antara lain:

1. Penerapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ada beberapa definisi mengenai penerapan, diantaranya yaitu proses, cara, perbuatan menerapkan, pemanfaatan/perihal mempraktekkan.¹⁴ Yang dimaksud penerapan dalam penelitian ini adalah bagaimana wartawan mempraktekkan kode etik jurnalistik dalam penulisan lead berita kriminal disurat kabar.

2. Kode Etik Jurnalistik

Kode etik jurnalistik merupakan landasan bagi moral profesi dan rambu-rambu atau kaidah penuntun sekaligus pemberi arah kepada wartawan tentang apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya dihindari dalam melaksanakan tugas-tugas jurnalistiknya. Sebagai kode perilaku, acuan ini memberi batasan kepada baik buruknya dan boleh tidaknya sesuatu dilakukan dalam proses peliputan serta pemuatan berita.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa kode etik jurnalistik ialah aturan atau norma yang dibuat oleh suatu kelompok tertentu dalam proses pembuatan informasi yang disebarluaskan melalui informasi.

Lead Berita

Lead berita adalah bagian penting dari sebuah berita, yang ditempatkan pada paragraf pertama dibawah judul berita. Teras berita atau lead dapat berupa sebuah kalimat atau beberapa kalimat (dua atau tiga buah kalimat) yang terikat pada sebuah paragraf.¹⁶

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1448.

¹⁵ Muhammad Budyatna, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

¹⁶ Abdul Chaer, *Bahasa Jurnalistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lead dalam pemahaman secara teknis jurnalistik adalah paragraf pertama yang memuat fakta atau informasi terpenting dari keseluruhan uraian berita.¹⁷ Dari bulan November-Desember 2018 terdapat 55 berita kriminal, tetapi karena dari 55 berita kriminal tersebut yang terdapat kesalahan penerapan kode etik jurnalistik nya pada lead itu hanya sekitar 10 berita. dari 55 berita sebenarnya mereka ada pelanggaran kode etik jurnalistik tetapi didalam isi berita, sehingga dari 55 berita setelah dipilih datanya itu hanya 10 berita yang di anggap tidak menerapkan kode etik jurnalistik dalam penulisan lead nya.

4. Berita Kriminal

Berita kriminal adalah informasi yang disampaikan media massa baik elektronik maupun media cetak yang berhubungan dengan peristiwa atau tindakan kejahatan yang dapat menghilangkan nyawa atau dapat merugikan orang lain yang melanggar hukum baik pidana atau perdata.¹⁸

Berita kriminal adalah berita mengenai segala peristiwa kejadian dan perbuatan yang melanggar hukum seperti pembunuhan, perampokan, pencurian, penodongan, pemerkosaan, penipuan, korupsi, penyelewengan, dan segala sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma kesusilaan yang ada dalam masyarakat.¹⁹ Berita kriminal dalam penelitian peneliti yaitu tentang pembunuhan, perampokan, penipuan, dan narkoba.

Surat Kabar

Menurut Totok Djuroto surat kabar adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan, dan sebagainya yang dicetak di atas ukuran plano, terbit secara teratur bisa setiap hari ataupun perminggu.²⁰ Sedangkan menurut Onang Uchajana Efendy syrat kabar adalah lembaran yang bercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat, dengan ciri-ciri terbit secara

¹⁷ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2005),

¹⁸ Anwar Arifin. *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Armico, 1984) , 78.

¹⁹ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga,

²⁰ Totok Djuroto, *Manajemen Penertiban Pers*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periodik, bersifat umum, isinya termasa aktual, mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia mengandung n untuk diketahui pembaca.²¹

6. Info Riau Media Utama

Inforiau Media Utama adalah salah satu surat kabar yang berada di Riau yang menyajikan berita kriminal yang berupa online dan cetak. Inforiau Media Utama berlokasi di Jl. Purwodadi Kecamatan Tampan, Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan kode etik jurnalistik dalam penulisan *lead* berita kriminal di surat kabar Inforiau Media Utama ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisa penerapan kode etik jurnalistik pada penulisan *lead* berita kriminal di surat kabar Inforiau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis :

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya konsentrasi jurnalistik.
- 2) Sebagai bahan masukan, khususnya untuk mahasiswa ilmu komunikasi dan pihak-pihak yang bermaksud mengadakan penelitian terhadap media massa.

b. Kegunaan praktis :

- 1) Untuk mengetahui penulisan *lead* berita di surat kabar Inforiau Media Utama sudah sesuai dengan kode etik jurnalistik.
- 2) Sebagai wadah bagi penulis untuk memahami dan mengaplikasikan ilmu yang selama penulis peroleh.

²¹ Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 241.



E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan ini maka dibagi kedalam enam bab, setiap bab terdiri dari sub-sub, sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan. Bab ini merupakan awal dari keseluruhan yang berisikan antara lain: Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan kajian teori dan kerangka pikir

BAB III : Merupakan metodologi penelitian yang berikan jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : Merupakan gambaran umum dari subyek penelitian, yaitu gambaran umum Inforiau Media Utama: Profil Perusahaan Inforiau Media Utama, sistem kerja, tugas divisi, sarana dan prasarana, visi dan misi, Struktur Organisasi.

BAB V : Pada bab ini akan berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : Merupakan bab penutup dari keseluruhan bab yang ditampilkan dan digambarkan dalam kesimpulan dan serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Penerapan

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti yaitu pembuatan menerapkan, pemanfaatan atau mempraktekkan.²²

Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu pembuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hasil lain untuk mencapai tujuan dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

1. Adanya program yang dilaksanakan
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dan pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut..²³

B. Kode Etik Jurnalistik

1. Pengertian Kode Etik Jurnalistik

Menurut Rosihan Anwar dalam buku *Bahasa Jurnalistik*, kode etik jurnalistik merupakan alat kontrol bagi setiap wartawan dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Kode etik jurnalistik disusun atas prinsip

²² Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat* (Jakarta. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1448.

²³ Abdul Wahab, Solicin, *Pengantar Analisis Kebijakan Negara* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 45..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa pertanggung jawaban atas pentaatannya terletak pada hati nurani wartawan Indonesia. Melalui kode etik jurnalistik, wartawan dapat mengetahui dengan jelas aturan main dalam bidang kewartawanan.²⁴

Kode etik jurnalistik merupakan landasan bagi moral profesi dan rambu-rambu atau kaidah penuntun sekaligus pemberi arah kepada wartawan tentang apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya dihindari dalam melaksanakan tugas-tugas jurnalistiknya. Sebagai kode perilaku, acuan ini memberi batasan kepada baik buruknya dan boleh tidaknya sesuatu dilakukan dalam proses peliputan serta pemuatan berita.²⁵

Dalam menjalankan kebebasan pers, wartawan atau insan pers dikontrol oleh rambu-rambu, yaitu kode etik kurnalistik. Hal ini bertujuan agar watawan tidak lalai atau bahkan dengan sengaja melakukan pelanggaran hingga merugikan orang lain. Oleh karena itu, kode etik dirumuskan untuk melindungi organisasi dan anggota dari dari tekanan dan atau gangguan yang datang dari luar serta menjamin masyarakat dalam meperoleh informasi yang layak.²⁶

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kode etik jurnalistik merupakan aturan tingkah laku yang berupa norma tertulis dan berkaitan dengan profesi wartawan serta mengatur sikap, tingkah laku, dan tata karma penerbitan. Adapun kewajiban setiap wartawan adalah berpegang teguh pada aturan main yang berlaku dalam kode etik jurnalistik. Menaati kode etik jurnalistik berarti menghargai dan loyal terhadap profesi sebagai wartawan.

Semua profesi memiliki aturan main yang disebut kode etik profesi. Demikian pula dengan profesi wartawan. Dalam menjalankan profesinya sehari-hari, wartawan terikat dengan kode etik profesinya. Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Aliansi Jurnalistik Independen (AJI), PWI Reformasi, Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI), dan lain-lain. Mereka masing-masing memiliki kode etiknya sendiri. Namun

²⁴ Anwar Rosihan,, *Bahasa Jurnalistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) , 63.

²⁵ Muhammad Budyatna, *Op.Cit*, 6.

²⁶ Sedia Willing Barus, *Op.Cit*, 235.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan Pers bersama 29 Organisasi wartawan (termasuk yang disebutkan di atas) telah menyepakati Kode Etik Jurnalistik Indonesia pada tahun 2006.²⁷

Atas dasar itu, wartawan Indonesia menetapkan dan menaati Kode Etik Jurnalistik yang terdiri atas 11 pasal yaitu:

Pasal 1

Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.

Penafsiran :

- a. Independen berarti memberitakan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan, dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers.
- b. Akurat berarti dipercaya benar sesuai keadaan objektif ketika peristiwa terjadi
- c. Berimbang berarti semua pihak dapat kesempatan setara
- d. Tidak beritikad buruk berarti tidak ada niat secara sengaja dan semata-mata untuk menimbulkan kerugian pihak lain.

Pasal 2

Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang professional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.

Penafsiran:

- a. Menunjukkan identitas diri kepada narasumber.
- b. Menghormati hak privasi.
- c. Tidak meyuap.
- d. Menghasilkan berita yang faktual dan jelas sumbernya.
- e. Rekayasa pengambilan dan pemuatan atau penyiaran gambar, foto, suara, dilengkapi dengan keterangan tentang sumber dan ditampilkan secara berimbang.
- f. Menghormati pengalaman traumatik narasumber dalam penyajian gambar, foto, suara.

²⁷ Sirikit Syah, *Op.cit*, 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Tidak melakukan plagiat, termasuk menyatakan hasil liputan wartawan lain sebagai karya sendiri.
- h. Penggunaan cara-cara tertentu dapat dipertimbangkan untuk peliputan berita investigasi bagi kepentingan publik.

Pasal 3

Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

Penafsiran :

- a. Menguji informasi berarti melakukan chek and recheck tentang kebenaran informasi itu.
- b. Berimbang adalah memberikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara profesional.
- c. Opini yang menghakimi adalah pendapat pribadi wartawan. Hal ini berbeda dengan opini interpretatif, yaitu pendapat yang berupa interpretasi wartawan atas fakta.
- d. Asas praduga tak bersalah adalah prinsip tidak menghakimi seseorang.

Pasal 4

Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.

Penafsiran :

- a. Bohong berarti sesuatu yang sudah diketahui sebelumnya oleh wartawan sebagai hal yang tidak sesuai fakta yang terjadi.
- b. Fitnah berarti tuduhan tanpa dasar yang dilakukan secara sengaja dengan niat buruk.
- c. Sadis berarti kejam dan tidak mengenal belas kasihan.
- d. Cabul berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, suara, grafis, atau tulisan yang semata-mata untuk membangkitkan nafsu birahi.
- e. Dalam penyiaran gambar dan suara dari arsip, wartawan mencantumkan waktu pengambilan gambar dan suara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 5

Watawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.

Penafsiran

- a. Identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak.
- b. Anak adalah seorang yang berusia kurang dari 16 tahun dan belum menikah.

Pasal 6

Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.

Penafsiran :

- a. Menyalahgunakan profesi adalah segala tindakan yang mengambil keuntungan pribadi atas informasi yang diperoleh saat bertugas sebelum informasi tersebut menjadi pengetahuan umum
- b. Suap adalah segala pemberian dalam bentuk uang, benda atau fasilitas dari pihak lain yang mempengaruhi independensi.

Pasal 7

Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitasnya maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, infotmasi latar belakang, dan “*off the record*” sesuai dengan kesepakatan.

Penafsiran:

- a. Hak tolak adalah hak untuk tidak mengungkapkan identitas dan keberadaan narasumber demi keamanan narasumber dan keluarganya.
Embargo adalah penundaan pembuatan atau penyiaran berita sesuai dengan permintaan narasumber.
- b. Informasi latar belakang adalah segala informasi atau data dari narasumber yang disiarkan atau diberitakan tanpa menyebutkan narasumbernya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. “*off the record*” adalah segala informasi atau data dari narasumber yang tidak boleh disiarkan atau diberitakan .

Pasal 8

Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau deskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin dan bahasa, serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat, jiwa, atau jasmani.

Penafsiran :

- a. Prasangka adalah anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui secara jelas.
- b. Deskriminasi adalah perbedaan perlakuan.

Pasal 9

Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.

Penafsiran :

- a. Menghormati hak narasumber adalah sikap menahan diri dan berhati-hati
- b. Kehidupan pribadi adalah segala segi kehidupan seseorang dan keluarganya selain yang terkait dengan kepentingan publik.

Pasal 10

Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.

Penafsiran :

- a. Segera berarti tindakan dalam waktu secepat mungkin, baik karena ada maupun tidak ada teguran dari pihak luar.
- b. Permintaan maaf disampaikan apabila kesalahan terkait dengan substansi pokok.

Pasal 11

Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penafsiran :

- a. Hak jawab adalah hak seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan nama baiknya.
- b. Hak koreksi adalah hak setiap orang untuk membetulkan kekeliruan informasi yang diberitakan oleh pers, baik tentang dirinya maupun tentang orang lain.
- c. Proporsional berarti setara dengan bagian berita yang perlu diperbaiki.

Penilaian akhir atas pelanggaran kode etik jurnalistik dilakukan Dewan Pers. Sanksi atas pelanggaran kode etik jurnalistik dilakukan oleh organisasi wartawan dan atau perusahaan pers.²⁸

2. Syarat-syarat Wartawan

Adapun untuk menjadi wartawan, antara lain sebagai berikut:²⁹

- a. Berpengetahuan luas

Wartawan harus mempunyai pengetahuan umum yang luas (*general knowledge*). Sebab, untuk bisa menulis berita yang baik, diperlukan *reference* atau *referansi* yang memadai. Tanpa latar belakang pengetahuan umum yang luas, tidak mungkin wartawan bisa menulis berita dengan baik.

- b. Bertanggung jawab sosial

Dalam menjalankan profesinya, wartawan harus mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi (*social responsibility*). Wartawan harus menjunjung tinggi *off the record*, yaitu hal-hal yang tidak boleh diberitakan.

- c. *Interest* berbagai aspek kehidupan

Wartawan hendaknya terhadap berbagai aspek atau segi kehidupan. Sebab berita itu juga meliputi berbagai aspek tersebut. Wartawan tidak boleh memiliki rasa rendah diri. Sebaliknya harus merasa percaya diri. Untuk membangkitkan rasa percaya diri, perlu

²⁸ *Ibid*, 173-178.

²⁹ Gundar Banjarnahor, *Wartawan Freelance Panduan Menulis Artikel untuk Media Cetak dan Elektronik* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994), 83.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didorong dengan berbagai persiapan. Baik pengetahuan atau mental. Rasa minder atau tidak percaya diri, pada hakekatnya timbul karena kurang adanya kesiapan yang matang. Untuk itu wartawan harus rajin membaca, agar memperoleh pengetahuan umum yang luas. Sehingga dapat meningkatkan kualitas profesi. Seba dalam kerjanya, wartawan akan menghadapi bermacam-macam orang dengan berbagai latar belakang pengetahuan, dan sebagainya.³⁰

d. Ulet dan tekun

Wartawan harus ulet dan tekun, serta pemberani, hal tersebut sangat dibutuhkan oleh wartawan dalam menjalankan tugas jurnalistiknya sehari-hari.

e. Patuh pada kode etik

Wartawan dalam menjalankan tugas atau profesinya, diatur oleh norma-norma. Baik itu yang berupa norma intern profesi berupa kode etik jurnalistik maupun norma-norma umum, yang berlaku di suatu negara, untuk itu wartawan dituntut harus patuh pada norma atau undang-undang yang berlaku.

Seringkali wartawan menjumpai kesulitan-kesulitan akibat pelanggaran nilai-nilai profesi. Jika perlu hal itu jangan sampai terjadi, meskipun suatu ketika sulit atau bahkan tidak bisa dihindari. Namun apabila wartawan teliti, cermat dalam menjalankan tugasnya, maka hal itu tidak akan terjadi. Hal itu misalnya, berhadap dengan aparat hukum, dan setelah ada putusan hakim, wartawan yang kalah. Hal itu menunjukkan bahwa wartawan kurang teliti, kurang korek dalam menulis berita, dan seterusnya.³¹

Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik

Pasal-pasal dalam Kode Etik Jurnalistik (Dewan Pers dan beberapa organisasi wartawan, 2006) cukup banyak dan mencakup hal yang luas. Ada beberapa isu dalam kode etik jurnalistik yang paling sering dilanggar

³⁰ *Ibid*, 83.

³¹ *Ibid*, 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh wartawan. Pelanggaran kode etik yang paling sering mereka lakukan adalah (a) menerima amplop; (b) melanggar kesepakatan *off the record*; (c) melanggar ketentuan *cover both sides* atau prinsip keberimbangan; (d) melanggar privasi.

Dibawah ini adalah pelanggaran kode etik yang paling sering dilakukan oleh wartawan yaitu sebagai berikut:

a. Tentang Amplop

Dalam Kode Etik Jurnalistik Dewan Pers 2006, aturan tentang amplop tertera pada Pasal 6 yang berbunyi “Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap”. Amplop pada umumnya diberikan kepada wartawan oleh narasumber dengan dua tujuan: (a) agar wartawan memberitakan yang baik; atau (b) agar wartawan tak memberitakan kabar buruk (skandal). Wartawan mungkin bisa membohongi redaktur, pemred, kolega, bahkan pembaca. Tetapi wartawan tak bisa membohongi diri sendiri dan Allah Swt. Tetapi karena Kode Etik Jurnalistik tidak mengikat, hati nurani wartawanlah yang diandalkan untuk mengatasi sendiri problematic dalam pekerjaannya.³²

Di Pasal 6 Kode Etik Jurnalistik itu sudah sangat jelas apa yang disebut ‘amplop’, “menyalahgunakan profesi dan menerima suap”. Di sebuah pasal Kode Etik Jurnalistik AJI bahkan lebih jelas lagi, amplop adalah *sogokan*.³³

b. *Off The Record*

Penting diketahui, apakah permintaan *off yhe record* itu disampaikan sebelum wawancara dan telah disepakati oleh kedua belah pihak ? Bila wartawan telah mengetahui permintaan *off the record* dan menyetujuinya, kemudian dia tetap menyiarkan informasi tersebut, itu berarti wartawan atau pers melakukan pelanggaran etika profesi. Dalam kode etik jurnalistik manapun (versi PWI, AJI, AJTI,

³² Sirikit Syah, *Op.cit*, 6-10.

³³ *Ibid*, 6-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lain-lain), persoalan ini sudah jelas. Kode Etik Jurnalistik yang disepakati 29 organisasi wartawan pada tahun 2006 menyebutkan pada Pasal 7: "Wartawan menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan *"off the record"* sesuai dengan kesepakatan."³⁴

c. *Balance* atau *Cover Both Sides*

Persoalan keberpihakan media berkaitan dengan standar jurnalistik yang disebut *balance* atau *cover both sides*, dan termasuk dalam Pasal 1 Kode Etik Jurnalistik (Dewan Pers, 2006). Berita harus impartial, tidak berat sebelah, tidak memihak, berimbang.³⁵

d. Berita Tanpa Wawancara

Persoalan berita tanpa wawancara bisa disebabkan dua hal: (a) narasumber menolak berkomentar; atau (b) wartawan tak cukup berusaha (bahkan malas). Namun, tanpa wawancara sebuah berita mudah tergelincir menjadi opini atau berita yang tak terverifikasi.³⁶

e. *Cloning, Copy Paste, Plagiarisme*

Di masa Orde Baru, hal terburuk dalam profesi wartawan adalah bilamana wartawan cuma menyorongkan mikrofon di depan mulut narasumber, lalu menunggu wartawan lain bertanya. Jadi, dia numpang pertanyaan sekaligus jawabannya. Hal buruk berikutnya :angle tulisan di banyak media menjadi sama, karena berasal dari pertanyaan yang sama.³⁷

Salah satu kemudahan dalam penggunaan computer menyebabkan tumbuhnya "jurnalisme copy paste". Berita *copy paste* biasanya diambil dari kantor-kantor berita dalam dan luar negeri, atau dari media online (dotcom), untuk digubakan media cetak surat kabar maupun majalah. Tanpa menyebutkan sumbernya, perilaku ini sama saja dengan plagiat. Dalam Kode Etik Jurnalistik PWI, AJI, maupun

³⁴ *Ibid*, 11.

³⁵ *Ibid*, 16.

³⁶ *Ibid*, 19.

³⁷ *Ibid*, 28-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

versi Dewan Pers, jelas-jelas tercantum larangan *plagiarism* atau penjiplakan.³⁸

Selain urusan persaingan bisnis antarmedia, kebiasaan *copy paste dan cloning* sangat tidak baik bagi perkembangan kualitas dan profesionalisme wartawan. Wartawan yang maunya serba instan, tanpa berpikir, tanpa ikut mengajukan pertanyaan, tanpa merasakan hawa panas di lokasi kebakaran, tanpa merasakan hujan debu di dekat gunung meletus, tanpa basah kaki celananya di wilayah banjir. Wartawan semacam ini akan menghasilkan tulisan yang kering, tak berjiwa, bahkan tidak meyakinkan alias kurang terpercaya.³⁹

4. Pengertian Etika Jurnalistik

Etika merupakan peraturan tidak tertulis sebagai hasil kesepakatan-kesepakatan dalam masyarakat yang diwariskan dari generasi ke generasi yang lain. Dalam etika tidak ada kekuatan yang sifatnya memaksa, semuanya berpulang kepada hati nurani setiap individu.⁴⁰

Etika jurnalistik adalah standar aturan perilaku dan moral, yang mengikat para jurnalis dalam melaksanakan pekerjaannya. Etika jurnalistik ini tidak hanya untuk memelihara dan menjaga standar kualitas pekerjaan si jurnalis bersangkutan, tetapi juga untuk melindungi atau menghindarkan khalayak masyarakat dari kemungkinan dampak yang merugikan dari tindakan atau perilaku keliru dari si jurnalis bersangkutan.⁴¹

C. Penulisan Berita

1. Definisi Berita

Berita merupakan jantung jurnalistik dari media massa yang memegang peranan penting. sehingga dijumpai dari ribuan definisi berita yang dikemukakan oleh berbagai pakar ilmu komunikasi, salah satunya

³⁸ *Ibid*, 28-31.

³⁹ *Ibid*, 34.

⁴⁰ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 228.

⁴¹ Fitri Meliya Sari, "Analisis Kode Etik Jurnalistik pada Harian Serambi Indonesia", *Jurnal Interaksi* Vol. 3, No. 2 (Juli 2014), 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikemukakan oleh Willard C. Bleyer, berita adalah suatu kejadian aktual yang diperoleh wartawan untuk dimuat surat kabar karena menarik atau mempunyai makna bagi pembaca.⁴²

Berita (news) pada dasarnya merupakan laporan mengenai suatu peristiwa atau kejadian laporan mengenai fakta-fakta yang aktual, menarik perhatian, dinilai penting, atau luar biasa.⁴³

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum.⁴⁴

Syarat-Syarat Berita

Adapun syarat suatu berita itu, bisa diikuti sebagai berikut:⁴⁵

a. Fakta (*fact*)

Berita yang ditulis wartawan harus merupakan suatu berita fakta atau nyata. Dalam dunia jurnalistik atau kewartawan, fakta terdiri:

- 1) Kejadian nyata (*real event*)
- 2) Pendapat (*opinion*)
- 3) Pernyataan sumber berita.

Sedangkan opini atau pendapat dari seorang wartawan, yang dicampuradukkan dalam suatu pemberitaan yang ditulis, bukan merupakan suatu fakta. Untuk itu lebih jelas memahami fakta ini, baik kita lihat saja sumber Kode Etik Jurnalistik. Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) yang mengatur hal tersebut.⁴⁶

Di dalam menyusun suatu berita, wartawan Indonesia membedakan antara kejadian (*fact*) dan pendapat (*opinion*). Sehingga tidak mencampurkan yang satu dengan yang lain untuk mencegah

⁴² Sedia Willing Barus, *Op.cit*, 26.

⁴³ Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita*, (Surabaya: Indah Surabaya, 1997), 17.

⁴⁴ Sedia Willing Barus, *Op.cit*, 26.

⁴⁵ widodo, *Op.cit*, 36.

⁴⁶ *Ibid*, 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyiaran berita yang diputar balikkan atau dibubuhi secara tidak wajar. Dengan melihat kode etik jurnalistik tersebut diatas, akhirnya bisa kita pahami, mengenai aturan penulisan atau pemberitaan yang dilakukan oleh wartawan, khususnya hal yang menyangkut fakta dan opini atau pendapat wartawan.⁴⁷

b. Berimbang (*balance*)

Berita-berita yang ditulis wartawan atau surat kabar, harus adil atau berimbang (tidak berat sebelah). Semestinya, wartawan menulis mengabdikan pada kebenaran ilmu atau kebenaran berita itu sendiri, dan bukan mengabdikan pada sumber berita. Di dalam membuat tulisan yang diturunkan di medianya, hendaknya porsi yang sama, berimbang dan tidak berat sebelah. Apalagi dalam penulisan berita-berita yang sifatnya konflik atau melihat beberapa pihak. Prinsip ini hendaknya benar-benar dipegang teguh. Begitu pula dalam menulis berita hendaknya memperhatikan *check and recheck*, dan *check and balance*. Hal tersebut perlu didukung dengan langkah konfirmasi dari pihak-pihak yang terkait dalam pemberitaan.⁴⁸

c. Obyektif (*objective*)

Berita-berita yang ditulis wartawan harus obyektif atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam menulis berita, tidak boleh dibumbui atau menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Sehingga bisa merugikan pihak-pihak yang diberitakan. Di sini wartawan dituntut untuk bertindak adil, jujur dan tidak memihak. Jika seorang wartawan dalam menulis berita memihak, apalagi tidak jujur secara yuridis merupakan pelanggaran terhadap kode etik jurnalistik. Sedangkan secara khusus pelanggaran itu akan memperoleh sanksi moral.⁴⁹

⁴⁷ *Ibid*, 36.

⁴⁸ *Ibid*, 37.

⁴⁹ *Ibid*, 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Lengkap (complete)

Berita-berita yang ditulis wartawan, hendaknya lengkap. Kelengkapan berita itu, dokorelasikan dengan rumusan penulisan berita 5W+1H. jika berita yang ditulis wartawan itu komplit, lengkap, maka tidak akan membuat pembaca bertanya-tanya. Dalam praktek jurnalistik, kadang tidak mesti keenam unsur itu bisa dilengkapi. Hal itu karena adanya berbagai masalah di lapangan dalam proses hunting berita. Apalagi bidang-bidang kriminal, kasus-kasus korupsi untuk menemukan unsur who atau siapa kadang membutuhkan waktu atau perjalanan panjang. Kendatipun demikian, kita tetap beryakinan, bahwa berita yang baik adalah berita yang lengkap. Dengan adanya berita yang lengkap, maka akan memberitakan kepuasan terhadap pembaca. Sehingga tidak akan bertanya-tanya lagi, tentang peristiwa yang dibacanya.⁵⁰

e. Akurat (*accurate*)

Berita-berita yang ditulis wartawan, harus tepat atau akurat. Artinya berita itu benar dan tidak dapat kesalahan-kesalahan. Segala sesuatu yang tepat, benar, akurat, maka akan tersaji dengan mantap. Selain itu berita-berita yang tepat akan mendatangkan wibawa pembaca atau masyarakat. Baik terhadap media atau wartawannya. Sebaliknya penulisan berita yang tidak akurat, akan berkilas balik dan merugikan wartawan atau media penerbitan yang bersangkutan. Kerugian untuk wartawan adalah akan menurunkan kredibilitas pembaca atau masyarakat, sehingga akan mempengaruhi simpati audiencenya.

Demikian pula terhadap medianya. Juga akan mengurangi kadar kepercayaan masyarakat. Untuk itu wartawan harus hati-hati dalam menulis berita, harus diyakini kebenarannya dan keakuratannya.⁵¹

⁵⁰ Ibid, 37.

⁵¹ Ibid, 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Unsur-Unsur Berita

Dalam praktik jurnalistik para pakar memberikan pedoman dalam menulis berita dengan menggunakan formula (rumusan) 5W + 1H. Berikut ringkasan dari rumusan tersebut:⁵²

a. *Who*

Berita harus mengandung unsur “siapa”. Berita harus mempunyai sumber yang jelas. Jadi, di sini penekanannya adalah sumber berita itu. “siapa” bisa mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga. Tidak diperbolehkan membuat berita yang tidak jelas sumbernya. Sebuah berita yang tidak jelas sumbernya akan diragukan kebenarannya, kecermatannya, dan ketelitiannya.

b. *What*

“apa” adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut. Jika menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, yang menjadi “apa” adalah kejadian atau peristiwa itu.

c. *Where*

Berita juga harus menunjuk pada tempat kejadian, “dimana” terjadinya peristiwa atau fakta itu. Jadi, “di mana” menyangkut tentang masalah jauh dekatnya jarak peristiwa dalam arti geografis ataupun batin atau emosional.

d. *When*

Unsur penting berikutnya yang harus dikandung sebuah berita adalah “kapan” terjadinya peristiwa tersebut. Unsur “kapan” inilah yang juga dimaksudkan dengan unsur baru terjadinya.

e. *Why*

Kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan “mengapa” peristiwa itu sampai terjadi. Hal ini berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Setiap peristiwa tidak pernah terjadi begitu saja dan selalu punya alasan mengapa bisa terjadi. Alasan

⁵² Sedia Willing Barus, *Op.cit*, 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengapa sampai terjadi juga perlu disampaikan atau dijelaskan kepada pembaca demi memenuhi rasa ingin tahu.

f. *How*

“bagaimana” terjadinya suatu peristiwa juga sangat dinantikan oleh pembaca. Masyarakat yang sudah mengetahui mengapa suatu peristiwa terjadi tentu akan menuntut lebih jauh tentang “bagaimana” persisnya peristiwa itu terjadi. Keingintahuan mengenai “bagaimana terjadinya” ini bisa mencakup gabungan unsur-unsur berita lainnya seperti daya tariknya, akibat yang ditimbulkannya.⁵³

4. Macam-Macam Berita

Berita yang didasarkan pada topik masalah mencakup berbagai bidang yang sangat kompleks. Secara besarnya biasa dikelompokkan menjadi berita politik, ekonomi, sosial-budaya, hukum, olahraga, militer, kriminal, atau kejahatan.⁵⁴

Peristiwa kriminal mengandung daya tarik karena mengandung ancaman. Peristiwa perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pembajakan, terorisme, atau narkoba, selalu menarik perhatian pembaca. Semua orang ingin terhindar dari sasaran kejahatan, termasuk para penjahatnya sendiri. Bahkan penjahat yang paling keji sekalipun tidak mau menjadi sasaran kejahatan sesama bandit. Oleh karena itu, berita-berita kriminal yang menimpa orang lain akan menimbulkan rasa empati.⁵⁵

Kekejaman adalah teror yang menimbulkan rasa takut dan orang senantiasa menyimak berita kriminal karena didorong oleh rasa ingin tahu dan bersiasat untuk menghindarinya. Meski dibenci, peristiwa kriminal ternyata selalu menarik perhatian dan minat pembaca. Selain tentunya juga dorongan semangat solidaritas sosial untuk ikut membangun daya tarik kemanusiaan berita kriminal.⁵⁶

⁵³ *Ibid*, 36.

⁵⁴ Sedia Willing Barus, *Op.cit*, 41

⁵⁵ *Ibid*, 44.

⁵⁶ *Ibid*, 44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita kriminal adalah berita mengenai segala peristiwa kejadian dan perbuatan yang melanggar hukum seperti pembunuhan, perampokan, pencurian, penodongan, pemerkosaan, penipuan, korupsi, penyelewengan, dan segala sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma kesusilaan yang ada dalam masyarakat.⁵⁷

D. *Lead* Berita

1. Pengertian *Lead*

Lead dalam pemahaman secara teknis jurnalistik adalah paragraf pertama yang memuat fakta atau informasi terpenting dari keseluruhan uraian berita.⁵⁸ Teras berita adalah bagian berita, yang terletak di alenia-alenia atau paragraf pertama. Dalam dunia kewartawan atau disiplin ilmu komunikasi, teras berita juga disebut *lead*. Wartawan dalam menulis berita, sangat penting untuk menentukan teras berita atau *lead*. Para tokoh, para pakar jurnalistik, mengatakan, bahwa gagal menentukan *lead*, maka berarti gagal menarik simpati pembaca. Sebab, kesan pertama akan penting bagi hal-hal yang berikutnya, terutama dalam menarik perhatian pembaca. Teras berita merupakan permulaan atau introduksi suatu berita dan sekaligus berfungsi untuk menarik perhatian pembaca, setelah membaca judul berita.⁵⁹

Meringkas berita dalam alinea pembuka atau *lead* memang memiliki beberapa keuntungan praktis, tetapi justru bagian membuat *lead* adalah bagian paling sulit dalam menulis berita, peran *lead* berita bagi sebuah etalase toko, didalam etalase dipajang barang-barang yang bisa dibeli. Etalase pada dasarnya bertujuan memancing calon pembeli untuk masuk kedalam toko, begitubpula isi sebuah berita, *lead* harus menjanjikan kepada pembaca mengenai kelanjutan tulisan pembuka.⁶⁰

⁵⁷ *Ibid*, 45.

⁵⁸ Haris Sumadiri, *Op.cit*, 126.

⁵⁹ Widodo, *Op.cit*, 45.

⁶⁰ Hikmat Kusumaningrat, *Op.cit*, 127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi *Lead* Berita

Lead mempunyai empat macam fungsi, keempat fungsi ini bertujuan agar setiap jurnalis yakni reporter dan editor, senantiasa memperhatikan dan mengindahkannya. Ini penting untuk menghindari kemungkinan mencul berita-berita sampah. Berita yang tak memiliki nilai jual, tak berharga, dan bahkan lebih tepat disebut limbah.⁶¹ Keempat fungsi *lead* tersebut adalah:

a. Atraktif

Atraktif adalah teras berita yang kita tulis harus mampu untuk membangkitkan perhatian dan minat khalayak pembaca terhadap topik persoalan atau pokok peristiwa yang dilaporkan. Dengan teras berita yang atraktif, khalayak pembaca yang sedang mengantuk sekalipun, diharapkan akan segera terjaga dan membuka mata lebar-lebar. Mereka tidak ingin kehilangan kesempatan untuk memperoleh informasi, peristiwa, atau temuan terbaru dari berita yang kita tulis dan kita sajikan dalam media massa.

Fungsi pertama teras berita lebih banyak menyentuh wilayah ca. Mereka diusik, dicabut, atau dibangunkan terlebih dahulu ingatan dan perhatiannya untuk tidak melewatkan deretan berita yang sudah dihidangkan. Seperti dikemukakan para pakar komunikasi, proses komunikasi efektif akan didahului dengan tiga tahapan yakni perhatian, pengertian, dan penerimaan. Mereka tak mungkin mengerti apalagi menerima pesan yang disampaikan, apabila secara kejiwaan, mereka tak memiliki perhatian atau tak tertarik dengan apa yang akan atau sedang dibicarakan.⁶²

b. Introduktif

Teras berita yang kita tulis harus dapat mengantarkan pokok persoalan yang dikupas dengan tegas dan jelas sehingga pembaca dapat mengenali dan merumuskannya dengan mudah. Dengan kata

⁶¹ Haris Sumadiri, *Op.cit*, 126.

⁶² *Ibid*, 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, teras berita yang baik harus mampu menjawab pertanyaan siapa melakukan apa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana (who, what, when, where, why, how). Ini berarti teras berita harus memuat kalimat topik yakni pernyataan tentang isi pokok berita yang sudah dibatasi ruang lingkupnya secara spesifik sesuai dengan rumus 5W1H (1S) dan ditulis dengan menggunakan pola piramida terbalik (*inverted pyramid*).

c. Korelatif

Kalimat dan paragraf pertama yang kita tulis dalam teras berita, harus dapat membuka jalan bagi kemunculan kalimat dan paragraf kedua dan seterusnya. Teras berita sebagai bagian pembukaan bertugas sebagai penghubung dengan dua bagian yang lain, yakni bagian perangkai (*bridge*) dan bagian tubuh (*body*). Tanpa keterikatan hubungan yang kuat, maka tiap kalimat atau paragraf hanya akan melahirkan pengertian masing-masing yang berdiri sendiri. Tidak padu.⁶³

d. Kredibilitas

Fungsi teras berita tidak hanya menyangkut masalah teknis seperti atraktif, introduktif, dan korelatif. Ada juga fungsi lain yang menyangkut masalah akademis. Fungsi yang bersinggungan dengan kategori dan bobot akademis pada teras berita disebut fungsi penumbuhan kredibilitas jurnalis sekaligus kredibilitas media. Maksudnya, kredibilitas seorang jurnalis yakni reporter atau wartawan, akan tampak pada teras berita yang ditulisnya. Teras berita akan menunjukkan kepada pembaca mengenai tingkat pengetahuan, keahlian, dan bidang pengalaman yang dimiliki seorang jurnalis sebagai penulisnya. Juga kualitas dan kredibilitas media yang memuat, menyiarkan, atau menayangkannya.⁶⁴

⁶³ *Ibid*, 127.

⁶⁴ *Ibid*, 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itu sebabnya, *lead* yang fungsinya, sama dengan sebuah *intro* dalam musik disebut juga teaser, penggoda, karena pada hakekatnya bagian awal dari tulisan tak ubahnya seperti penggoda agar pembaca tertarik untuk membaca terus.⁶⁵ Lead sebaiknya harus lebih dari pada sekedar menjawab pertanyaan, *siapa, apa, bilamana, dimana, mengapa dan bagaimana*. Pertama-tama, lead harus memberikan pokok terpenting berita kepada pembaca sepintas yang enggan membaca secara detail. Kedua, *lead* harus memberikan harapan tentang isi berita kepada pembaca yang serius, sehingga menarik minat pembaca tersebut untuk membaca lebih lanjut.⁶⁶

Menulis teras berita atau lead merupakan bagian yang paling penting tetapi juga sekaligus paling sulit. Menurut Breen, “Newswriting is lead writing.” Sebab teras berita bukan semata-mata hanya merupakan paragraf pertama berita, tetapi juga merupakan esensi berita dari sesuatu peristiwa. Ia harus mampu memberitahukan sesuatu, dalam paparan yang menarik, memikat, dan kadang-kadang juga menyenangkan.

Karena sifat dan fungsinya sebagai ringkasan berita, teras atau lead berita harus mencakup keseluruhan isi berita. Oleh karenanya, sedapat mungkin harus sudah mencakup seluruh unsur berita, Apa, Siapa, Di mana, Kapan, Mengapa, dan Bagaimana. Meskipun demikian, karena pertimbangan-pertimbangan waktu dan pemilihan gaya penulisan berita, banyak juga teras berita yang belum mencerminkan semua jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang menjadi unsur pertama berita tersebut. Tapi sekurang-kurangnya empat unsur pertama umumnya sudah tercakup di dalamnya. Seperti dikutip Dja’far Assegaff (1985), Mitchell V. Charnley dalam bukunya *Reporting* mengemukakan dua pegangan utama dalam menulis teras berita.⁶⁷

⁶⁵ Muhammad Budyatna, *Op,cit*, 127.

⁶⁶ *Ibid*, 133.

⁶⁷ Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik Pendekatan Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 2003), 185-186.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik menulis teras atau lead salah satu caranya adalah dengan menggunakan formula 5W + 1H. tujuan penulisan teras adalah memberi kesempatan bagi pembaca yang memiliki sedikit waktu untuk membaca surat kabar sehingga diharapkan hanya sengan hanya membaca teras saja sudah mengetahui inti sari berita.⁶⁸

Jenis-jenis Lead Berita

Berdasarkan jenisnya, teras berita terbagi ke dalam sedikitnya 12 jenis.⁶⁹

a. *Who lead* (teras berita siapa)

Dalam teori jurnalistik dikenal ungkapan, *names makes news* : nama membuat berita. Orang besar, penting, terkemuka, punya kedudukan, punya jabatan, *public figure*, masuk dalam kategori itu. Apapun yang mereka katakan dan mereka lakukan, pastilah menarik atau penting untuk dijadikan berita.⁷⁰

Teras berita siapa (*who lead*) dibagi atas dua jenis: teras berita siapa individu dan teras berita siapa institusi. Teras berita siapa individu, berarti pelaku peristiwanya menunjuk kepada seseorang, lengkap berikut nama, identitas, pekerjaan, profesi, atau kedudukan dan jabatan yang disandangnya. Teras berita siapa institusi, berarti pelaku peristiwanya bukanlah individu atau perseorangan melainkan suatu institusi, lembaga, atau organisasi. Sifatnya kolektif. Jadi bobot berita buka apa yang dilakukan seseorang, melainkan apa yang dikerjakan suatu organisasi, lembaga, badan, perusahaan, atau instansi secara keseluruhan.⁷¹

b. *What Lead* (Teras Berita Apa)

Teori jurnalistik mengingatkan, nilai berita tidak hanya menunjuk pada siapa yang menjadi pelaku peristiwa. Nilai berita juga bisa ditentukan oleh apa peristiwa yang terjadi. Sebagai contoh, pesawat terbang jatuh, kapal tenggelam, pasar musnah terbakar,

⁶⁸ Sedia Willing Barus, *Op.cit*, 70.

⁶⁹ Haris Sumadiria, *Op.cit*, 129.

⁷⁰ *Ibid*, 129.

⁷¹ *Ibid*, 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permukiman terendam, semuanya menunjuk kepada kekuatan peristiwa, dan bukan menyebut nama seseorang atau sekelompok orang yang menyatakan atau bahkan yang menjadi penyebab musibah tersebut.⁷²

Ketika diurai tentang motif, latar belakang, atau penyebab munculnya peristiwa itu, barulah disebut beberapa nama atau sejumlah nama orang. Jadi sekali lagi, nilai berita terletak pada apa yang terjadi, bukan terletak pada siapa yang mengatakan peristiwa itu terjadi. Dalam teori jurnalistik dikenal ungkapan, *news is disaster*. Berita adalah segala hal tentang bencana. Dimana pun, bencana selalu mengundang perhatian, baik yang sifatnya memprihatinkan maupun yang kualitas dan dampaknya amat mengerikan, seperti tragedi tsunami Aceh.⁷³

c. *When Lead* (Teras Berita Kapan)

Cara termudah mengenali *when lead* adalah dengan menemukan pernyataan tentang waktu pada awal kalimat teras berita seperti pukul (jam-menit-detik), nama hari, pekan, bulan, tahun, windu, dasawarsa, abad.⁷⁴

Menurut teori jurnalistik, manusia tidak sekedar ingin mengetahui peristiwa apa, dan siapapelaku peristiwa. Kita juga kerap ingin mengetahui, kapan sebenarnya peristiwa itu terjadi. Dari jawaban tentatif (sementara) yang diperoleh, biasanya muncul sederet pertanyaan : mengapa peristiwa itu terjadi malam hari dan bukan pada hari, mengapa awal pekan dan bukan akhir pekan, mengapa selalu terjadi pada September dan bukan pada bulan-bulan yang lain; mengapa selalu pertengahan tahun dan bukan pada awal atau akhir tahun ? semua itu, pada akhirnya menjadi dasar keputusan reporter dan editor, mengapa berita yang ditulis dan dieditnya harus menggunakan *when lead*.⁷⁵

⁷² *Ibid*, 131.

⁷³ *Ibid*, 131.

⁷⁴ *Ibid*, 132.

⁷⁵ *Ibid*, 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *Where Lead* (Teras Berita Di mana)

Teras berita di mana, yang berarti menunjuk kepada tempat (*where lead*) dipilih dengan pertimbangan unsur tempat. Teori jurnalistik mengingatkan, faktor lokasi atau tempat, sering menjadi penyebab pemicu peristiwa yang sangat mengejutkan. Sebagai contoh, tak ada bencana yang paling dahsyat dan paling mengerikan dalam satu abad terakhir di Indonesia, kecuali gempa dan gelombang tsunami di Aceh dan Sumut pada 26 Desember 2004. Setidaknya seratus ribu orang tewas dan belasan ribu lainnya dinyatakan hilang.⁷⁶

e. *Why Lead* (Teras Berita Mengapa)

Teras berita mengapa (*why lead*), dipilih dengan pertimbangan unsur mengapa atau sesuatu yang menjadi penyebab dan latar belakang peristiwa. Paling sering ditemukan pada berita-berita kriminal (*crime news*). Cara termudah untuk mengenali teras berita *why lead*, adalah dengan menemukan kata karena atau kata akibat pada kalimat pertama teras berita tersebut.

Dalam teori jurnalistik dikenal salah satu kriteria nilai berita (*news value*) yang mampu melakukan eksplanasi sekaligus prediksi tentang penyebab sekaligus dampak dari suatu peristiwa yang terjadi di suatu tempat, kota, atau negara. kriteria itu yakni *news has impact*. Berita adalah apa saja yang menimbulkan dampak, akibat, atau terjadinya peribahan dalam kehidupan individu dan kolektif suatu sekelompok, masyarakat, dan bahkan suatu bangsa.⁷⁷

f. *How Lead* (Teras Berita Bagaimana)

Teras berita bagaimana (*how lead*), dipilih dengan pertimbangan unsur bagaimana atau sesuatu yang menjadi petunjuk tentang bagaimana suatu peristiwa terjadi, jalan keluar atau langkah suatu solusi akan diambil. Cara termudah untuk mengenali teras berita

⁷⁶ *Ibid*, 133.

⁷⁷ *Ibid*, 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

how lead, adalah dengan menemukan kata *untuk* atau kata *guna* pada kalimat pertama teras berita tersebut.⁷⁸

Teras berita bagaimana, umumnya lebih banyak terjadi pada peristiwa yang bersifat positif. Aktivitas yang berkaitan dengan program rehabilitasi, rekonstruksi, revitalisasi, resosialisasi, reinvestigasi, akan lebih menarik diangkat sebagai berita dengan menggunakan teras berita *how*. Dari unsur *how*, akan diketahui seberapa besar dana yang akan dikeluarkan, berapa banyak tenaga yang terlibat, strategi macam apa yang dipilih, dan kebijakan seperti apa yang akan digulirkan.⁷⁹

Pada teras berita *how*, akan diketahui seberapa tinggi tingkat kecerdasan serta kepiawalan nara sumber berita dalam mengemas suatu program, kegiatan, atau meyakini gagasan yang dilontarkannya. Dari *how lead*, khalayak pembaca, pendengar, dan pemirsa, diharapkan memperoleh inspirasi, motivasi, bahkan sumber-sumber kreasi dan partisipasi yang bisa memperkaya prestasi dan aktualisasi dirinya baik sebagai individu maupun sebagai aparat negara atau eksekutif swasta.⁸⁰

g. *Contrast Lead* (Teras Berita Kontras)

Teras berita kontras banyak ditemukan pada berbagai peristiwa kriminal dan hukum. Cara termudah untuk mengenali teras berita *how lead*, adalah dengan memperhatikan isinya, apakah terdapat fakta atau perilaku yang berlawanan dengan yang seharusnya dilakukan oleh si pelaku peristiwa. Sebagai contoh, suami yang membunuh isterinya, perempuan melahirkan yang membuang bayinya, polisi yang tertangkap basah sedang pesta ganja, wakil rakyat yang gemar main pukul dan bahkan menembak rakyat yang memilihnya sampai tewas, hakim dan jaksa yang terlibat main suap, atau guru ngaji yang terbukti menggagahi gadis di bawah umur muridnya, selayaknya ditulis dan

⁷⁸ *Ibid*, 136.

⁷⁹ *Ibid*, 137.

⁸⁰ *Ibid*, 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disajikan dengan format teras berita kontras. Dampaknya terhadap psikologi pembaca sangat besar dan sangat berarti.

Teras berita kontras umumnya lebih banyak terjadi pada peristiwa yang bersifat negatife. Di dunia ini, terlalu banyak kecendrungan perilaku kalangan pejabat, aparat, wakil rakyat, atau mereka yang sedang dipercaya memegang amanah rakyat, yang justru sangat bertentangan dengan jabatan, tugas. Posisi dan fungsi mereka. pada teras-teras berita kontras kita akan menemukan berbagai keganjilan perilaku dan fakta peristiwa yang terjadi di sekitar kita.⁸¹

h. *Quotation Lead* (Teras Berita Kutipan)

Teras berita kutipan (*quotation lead*), dipilih dengan pertimbangan unsur *perkataan langsung* yang dilontarkan oleh narasumber atau pelaku peristiwa. Teras berita *kutipan* harus memenuhi tiga syarat: (1) perkataan langsung nara sumber yang dikutip dinilai sangat penting atau luar biasa, (2) jelas, ringkas, dan tegas, dan (3) mencerminkan watak pribadi, kebiasaan, atau gaya kepemimpinan nara sumber tersebut. Cara termudah untuk mengenali *quotation lead*, adalah dengan menemukan kalimat petikan langsung pada kalimat pertama teras berita.⁸²

i. *Question Lead* (Teras Berita Pertanyaan)

Teras berita bertanya (*question lead*), berisi pertanyaan yang dilontarkan narasumber dengan syarat menarik atau penting, ringkas dan tegas, dan mencerminkan karakter pribadinya. Cara termudah untuk mengenali *question lead*, adalah dengan menemukan kata atau pernyataan bernada bertanya pada kalimat pertama teras berita. Teras berita bertanya, termasuk yang jarang ditemukan dalam halaman-halaman surat kabar, tabloid, dan majalah kita. Para reporter cenderung kurang menyukai jenis teras berita ini.⁸³

⁸¹ *Ibid*, 138.

⁸² *Ibid*, 140.

⁸³ *Ibid*, 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. *Descriptive Lead* (Teras Berita Pemaparan)

Teras berita pemaparan (*descriptive lead*) dipilih dengan pertimbangan unsur *suasana* atau situasi yang melekat dalam suatu peristiwa yang terjadi. Sesuai dengan teori jurnalistik suasana dalam suatu peristiwa tertentu secara deskriptif dinilai lebih efektif dibandingkan dengan cara lain.

Teras berita deskriptif, seperti ditekankan Williamson dalam *Feature Writing for Newspaper*, bisa menciptakan gambaran dalam pikiran pembaca tentang suatu tokoh atau tempat kejadian. Teras ini cocok untuk berbagai cerits feature dan digemari reporter yang menulis profil pribadi. Reporter sering mencoba memusatkan perhatian pada satu unsur yang paling mencolok dari sosok penampilan tokohnya untuk diilustrasikan. Kalau teras berita bercerita meletakkan pembaca di tengah adegan atau kejadian dalam cerita, maka teras berita deskriptif menempatkan pembaca beberapa meter di luarnya dalam posisi menonton, mendengar, dan mencium baunya.⁸⁴

k. *Narrative Lead* (Teras Berita Bercerita)

Teras berita bercerita, ditulis dengan mengikuti kaidah gaya penulisan cerita pendek. Teras berita jenis ini, digolongkan ke dalam jurnalistik sastra. Siapa pun reporter dan editor yang menulis dan menyuntingnya, di isyaratkan mendalami dan menjiwai pola dan teknik penulisan cerita fiksi.⁸⁵

1. *Exclamation Lead* (Teras Berita Menjerit)

Teras berita menjerit (*exclamation lead*) dipilih berdasarkan keyakinan unsur jeritan atau teriakan yang dilontarkan oleh narasumber atau pelaku peristiwa. Teras berita menjerit, umumnya lebih banyak ditemukan pada peristiwa kriminal dan eristiwa bencana seperti, gempa bumi, tsunami, longsor, banjir, kecelakaan pesawat, kereta api bus. Teras berita jenis ini, digolongkan ke dalam jurnalistik

⁸⁴ *Ibid*, 143.

⁸⁵ *Ibid*, 144-145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sastra. Siapa pun reporter dan editor yang menulis dan menyuntingnya, diisyaratkan mendalami dan menjiwai pola dan teknik penulisan cerita fiksi. Hasil survey menunjukkan, pers kita umumnya ternyata sangat tidak menyukai jenis teras berita ini.⁸⁶

4. Pedoman Penulisan Lead (Teras Berita)

Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), dalam kegiatan yang digelar di Jakarta 15 Oktober 1997, menjelaskannya secara rinci dalam sepuluh pedoman penulisan teras berita:⁸⁷

- a. Teras berita (*lead*) yang menempati alinea atau paragraf pertama harus mencerminkan pokok terpenting berita. Alinea atau paragraf pertama itu terdiri atas lebih dari satu kalimat, akan tetapi sebaiknya jangan melebihi tiga kalimat.
- b. Teras berita (*lead*) dengan mengingat sifat bahasa Indonesia, jangan mengandung lebih dari antara 30 dan 45 perkataan. Apabila teras berita singkat, misalnya terdiri dari 45 perkataan atau kurang dari itu, maka hal itu lebih baik.
- c. Teras berita (*lead*) harus ditulis begitu rupa sehingga: (1) mudah ditangkap dan cepat dimengerti, mudah diucapkan di depan radio dan televisi dan mudah dimengerti, (2) kalimat-kalimatnya singkat, sederhana susunannya, dengan mengindahkan bahasa baku serta ekonomi bahasa. Jadi menjauhkan kata-kata mubazir, (3) jelas melaksanakan ketentuan “satu gagasan dalam satu kalimat”, (4) tidak mendomplengkan atau memuatkan sekaligus unsur 3A dan 3M (apa, siapa, mengapa, bilamana, di mana, bagaimana), (5) dibolehkan memuat lebih dari satu unsur dari 3A-3M.
- d. Hal-hal yang tidak begitu mendesak, namun berfungsi sebagai penambah atau pelengkap keterangan hendaknya dimuat dalam badan berita.

⁸⁶ *ibid*, 146.

⁸⁷ *Ibid*, 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Teras berita (*lead*), sesuai dengan naluri manusia yang ingin segera tahu apa yang telah terjadi, sebaiknya mengutamakan unsur apa. Jadi disukai teras berita yang mrmulai unsur apa. Unsur apa itu diberikan dalam ungkapan kalimat yang sesingkat mungkin ysng menyimpulkan atau mengintisarikan kejadian yang diberikan.
- f. Teras berita (*lead*) juga dapat dimulai dengan unsur siapa, karena ini selalu menarik perhatian manusia. Apalagi kalau siapa itu ialah seorang yang jadi tokoh di bidang kegiatan atau lapangannya. Akan tetapi kalau unsur siapa itu tidak begitu menonjol, maka sebaiknya ia tidak dipakai dalam permulaan berita.
- g. Teras berita (*lead*) jarang menggunakan unsur bilamana pada permulaannya. Sebab unsur waktu jarang merupakan bagian yang menonjol dalam suatu kejadian. Unsur waktu hanya dipakai permulaan teras berita jika memang unsur itu bermakna khusus dalam berita.
- h. Urutan unsur dalam teras berita sebaiknya unsur tempat dahulu, kemudian disusul oleh unsur waktu.
- i. Unsur bagaimana dan unsur mengapa diuraikan dalam badan berita. Jadi tidak dalam teras berita.
- j. Teras berita (*lead*) dapat dimulai dengan kutipan pernyataan seseorang (*quotation lead*) asalkan kutipan itu tidak suatu kalimat yang panjang. Dalam alinea berikut hendaknya segera ditulis nama orang itu dan tempat serta kesempatan dia membuat pernyataan.⁸⁸

Itulah gambaran mengenai, teras berita atau lead, yang sangat diperlakukan oleh wartawan, dalam penulisan berita, atau melaksanakan tugas-tugas profesinya. Dengan gambaran tersebut, diharapkan wartawan bisa bekerja dengan baik, terutama dalam menulis berita. Dengan berbagai dukungan kerangka pemikiran(*frame of reference*) yang dimiliki masing-masing individu wartawan, diharapkan kakan mampu menyajikan karya jurnalistik, yang dituangkan bentuk tulisan.⁸⁹

⁸⁸ *Ibid*, 120-121.

⁸⁹ Widodo, *Op.cit.*. 48.



E. Surat Kabar

Menurut Totok Djuroto surat kabar adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan, dan sebagainya yang dicetak di atas ukuran plano, terbit secara teratur bisa setiap hari ataupun perminggu.⁹⁰ Sedangkan menurut Onang Uchajana Efendy syrat kabar adalah lembaran yang bercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat, dengan ciri-ciri terbit sacara periodik, bersifat umum, isinya termasa aktual, mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia mengandung n untuk diketahui pembaca.⁹¹

Surat kabar atau biasa disebut juga Koran merupakan salah satu kekuatan sosial dan ekonomi yang cukup penting dalam masyarakat.⁹² Ciri-ciri Surat Kabar antara lain:

a. Publisitas

Bahwa surat kabar diperuntukkan bagi masyarakat umum. Tidak ada batasan siapa yang boleh atau harus membaca dan siapa yang tidak boleh membaca. Tulisan yang akan dimuat adalah tulisan-tulisan yang memiliki ciri-ciri tersebut. Sedangkan jika sewaktu-waktu anda menemukan suatu tulisan atau berita yang menyangkut perorangan, hal itu dapat dimuat oleh perusahaan surat kabar karena diasumsikan bahwa secara umum berita itu dianggap mengandung unsur human interest sekaligus berisi pesan-pesan yang dapat memberikan manfaat bagi umum.⁹³

Pesan yang diterima oleh sebanyak-banyaknya khalayak yang tersebar berbagai tempat, karena pesan tersebut penting untuk diketahui umum, semua aktivitas manusia yang menyangkut kepentingan umum dan menarik untuk umum adalah layak untuk disebarluaskan.⁹⁴

Universalitas

yakni bahwa surat kabar harus memuat aneka tulisan dan atau berita mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di seluruh pelosok dunia

⁹⁰ Totok Djuroto, *Op.cit*, 10.

⁹¹ Onong Uchjana Efendy, *Op.cit*, 241.

⁹² Asep Saeful Muhtadi, *Op.ci*, 88.

⁹³ Ibid, 80.

⁹⁴ Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karlinah, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2014), 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tentang segala aspek hidup dan kehidupan manusia. Surat kabar terutama surat kabar besar biasanya memiliki wartawan-wartawan atau reporter-reporter yang meliput peristiwa-peristiwa khusus dalam bidang-bidang tertentu, seperti wartawan agama, politik, hukum, budaya, olahraga, pendidikan, kriminalitas, pariwisata.⁹⁵

Aktualitas

Yakni bahwa surat kabar harus mampu menyampaikan berita secara cepat kepada khalayak. Ketidak mampuan bersaing surat kabar khususnya dalam usaha mengimbangi kecepatan media elektronik dalam menyampaikan berita kepada khalayak, telah membuat media jurnalistik surat kabar lebih kreatif dan dinamis terutama dalam menyusun beritanya sedemikian rupa, sehingga kehadirannya tetap akan dibaca publik.⁹⁶

Aktualitas merupakan suatu hal terpenting karena aktual itu berarti yang dicari-cari oleh pembaca dan dalam hal ini juga menyangkut juga masalah persaingan dengan surat kabar yang lain tentang keaktualitasan berita yang disajikan. Aktualitas surat kabar hanya dalam 24 jam saja, maka surat kabar harus disesuaikan dengan berita-berita yang disajikan oleh media lain seperti televisi dan radio, sehingga pembaca yang tidak sempat menonton berita mereka bisa membacanya disurat kabar. Tertinggalnya informasi surat kabar dengan media elektronik dalam hal kecepatan, maka jurnalistik surat kabar harus menyusun beritanya sedemikian rupa, sehingga bobotnya tidak pada hal-hal yang telah diketahui khalayak melalui radio dan televisi.⁹⁷

F. Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori agenda setting. Teori agenda setting ditemukan oleh McComb dan Donald L. Shaw sekitar 1968. Teori ini berasumsi bahwa media mempunyai kemampuan mentransfer isu untuk memengaruhi agenda publik. Khalayak akan

⁹⁵ Asep, *ibid*, 81.

⁹⁶ *Ibid*, 81.

⁹⁷ Elvinaro Ardianto, *ibid*, 113.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganggap suatu isu itu penting karena media menganggap isu itu penting juga.⁹⁸

Sesuai dengan tujuan kegiatan jurnalistik dalam rangka memengaruhi khalayaknya, unsur keindahan sajian produknya sangat diutamakan. Indah dalam arti dapat dinikmati dan diminati. Karena itu selain dibentuk dalam berbagai jenis, beritapun disajikan dengan konstruksi tertentu. Dalam hal ini, keseluruhan bangunan naskah naskah berita terdiri dari atas tiga unsur, yaitu headline (judul berita), lead (teras berita), dan body (kelengkapan atau penjelasan berita).⁹⁹

Media massa melakukan penentuan agenda (agenda setting) menyangkut agenda yang harus dilakukan. Oleh karena untuk mendukung pelaksanaan agenda itu maka harus dilakukan *priming* (menonjolkan isu-isu yang dianggap penting), agar isu itu dianggap penting oleh pembaca surat kabar maka harus dilakukan pembingkaihan berita sedemikian rupa agar menjadi menarik.¹⁰⁰

G. Kajian Terdahulu

Sebelumnya sudah pernah ada akademis yang melakukan penelitian tersebut. Dibawah ini adalah uraian beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan untuk kemudian dianalisis dan kritisi dilihat dari pokok permasalahannya, teori, dan metode, sehingga dapat diketahui letak perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan.

Berikut ini adalah hasil-hasil penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian sebagai berikut:

Pertama, hasil penelitian Afridah Universitas Indonesia dengan judul Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Pada Pemberitaan Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Di “Lampu Hijau”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis isi, dimana objek analisisnya

⁹⁸ Rachmad Kriyantono, *Teknis Ptaktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi, Organisasi, Komunkasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2006) h.224.

⁹⁹ Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 137.

¹⁰⁰ Ibid, 153.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu berita kekerasan seksual terhadap perempuan dalam surat kabar *Lampu Hijau*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita tentang kekerasan seksual terhadap perempuan di “lampu hijau” masih melanggar Etika Jurnalistik.¹⁰¹ Sehubungan dengan penelitian tersebut yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi persamaan penelitian panulis lakukan adalah sama-sama menggunakan perspektif kode etik jurnalistik sebagai teori untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Perbedaan terletak pada lokasi dan waktu serta objek penelitian. Selain itu, metode analisis data yang digunakanpun berbeda, penelitian penulis menggunakan metode teknik tringulasi, dan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Kedua, hasil penelitian Fitri Meliya Sari (FISIP UNDIP) menyajikan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada Harian Serambi Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan kode etik jurnalistik pada berita kriminal di Harian Serambi Indonesia. Menggunakan metode analisis isi kuantitatif dengan teknik dokumentasi yang mengumpulkan data berupa guntingan berita kriminal. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Harian Serambi Indonesia telah menerapkan Kode Etik Jurnalistik pada penulisan berita kriminal.¹⁰² Sehubungan dengan penelitian tersebut yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi persamaan penelitian panulis lakukan adalah sama-sama menggunakan perspektif kode etik jurnalistik sebagai teori untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Perbedaan terletak pada lokasi dan waktu serta objek penelitian. Selain itu, metode analisis data yang digunakan pun berbeda, penelitian penulis menggunakan metode teknik tringulasi, dan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Ketiga, hasil penelitian Niken Larasati yang berjudul “Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Rubrik Berita Nganal Kodew Dalam Surat Kabar Radar Malang”. Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian adalah pendekatan konstruktivis, yaitu menjelaskan fenomena dari hal khusus

¹⁰¹ Afridah, Op.cit, 1.

¹⁰² Fitri Meliya Sari, Op.cit, 131.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ke hal yang bersifat umum. Metode penelitian adalah analisis isi kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan konten berita yang diterbitkan oleh Radar Malang dalam rubrik *Nganal Kodew*.

Hasil penelitian yaitu terdapat pelanggaran KEJ PWI atau pun KEWI pada surat kabar Radar Malang dalam rubric berita *Ngawal Kadew*, yaitu adanya berita yang memuat unsur kekerasan, pornografi, opini penulis, singkatan dan akronim, serta bahasa tidak baku. Penelitian ini menyimpulkan bahwa berita di *Nganal Kodew* belum menerapkan KEJ secara maksimal, dilihat dari masih adanya campuran fakta dan opini dari penulis serta masih adanya unsur pornografi. Sehubungan dengan penelitian tersebut yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi persamaan penelitian panulis lakukan adalah sama-sama menggunakan perspektif kode etik jurnalistik sebagai teori untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Perbedaan terletak pada lokasi dan waktu serta objek penelitian. Selain itu, metode analisis data yang digunakan pun berbeda, penelitian penulis menggunakan metode teknik tringulasi.

Keempat, penelitian yang dilakukan Otto Kelianus Nangkih dengan judul “Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada Berita Kriminal Oleh Surat Kabar Samarinda Pos Peroide November 2014 sampai Februari 2015”. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana penerapan kode etik jurnalistik pada berita kriminal oleh surat kabar Samarinda Pos periode November 2014 sampai Januari 2015. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan metode analisis isi kuantitatif.¹⁰³ Sehubungan dengan penelitian tersebut yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi persamaan penelitian panulis lakukan adalah sama-sama menggunakan perspektif kode etik jurnalistik sebagai teori untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Perbedaan terletak pada lokasi dan waktu serta objek peneltian. Selain itu, metode analisis data yang digunakan pun berbeda, penelitian penulis menggunakan metode teknik tringulasi, dan menggunakan jenis peneltian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

¹⁰³ Otto Kelianus Nangkih, “Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada Berita Kriminal Oleh Surat Kabar Samarinda Pos Peroide November 2014 sampai Februari 2015, Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 4, No. 1 (2016), 307.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelima, Penelitian yang dilakukan Handian mengenai “Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam surat kabar” (Studi Analisis Isi Penerapan pasal 4 dan pasal 5 Kode Etik Jurnalistik di Rubrik Siantar Raya dalam Surat Kabar Siantar 24 jam edisi januari 2013)”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa banyak berita yang melanggar Kode Etik Jurnalistik, khususnya pasal 4 dan 5, dalam Rubrik Siantar Raya harian Siantar 24 jam bagaimana bentuk pelanggaran tersebut. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema-tema berita yang paling sering ditampilkan adalah tema kriminalitas. Hal ini ditunjukkan dengan presentase tema berita perampokan (20,4%), kecelakaan (17,2%) serta penganiayaan (11,5%) yang cukup tinggi dibandingkan tema berita lainnya. Dalam meneliti penerapan Kode Etik Jurnalistik pasal 4 dan 5 di Rubrik Siantar Raya harian Siantar 24 jam, penelitian masih menemukan adanya pelanggaran. Misalnya dalam kategori tulisan sadis (7,6%), tulisan cabul (1,9%), foto sadis (5,1%), penyebutan identitas korban kejahatan asusila (2,5%), penyebutan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan (1,9%), menampilkan identitas (foto) korban kejahatan asusila (1,3%) dan menampilkan identitas (foto) anak yang menjadi pelaku kejahatan (1,3%). Sedangkan untuk kategori tulisan bohong dan fitnah serta foto cabul tidak ditemukan pelanggaran sama sekali.¹⁰⁴

Sehubung dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi persamaan penelitian adalah sama-sama menggunakan perspektif kode etik jurnalistik sebagai teori untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada lokasi dan waktu serta objek penelitian. Selain itu, metode analisis data yang digunakan pun berbeda, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah berjudul “Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Lead Berita Kriminal Di Surat Kabar Inforiau Media Utama” yang menjadi subjeknya adalah surat

¹⁰⁴ Handian Sang Maima Hutabarat, *Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Surat Kabar* (Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul, Jakarta, 2014), 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabar harian inforiau dan objeknya adalah kumpulan lead berita kriminal edisi September-Desember 2018.

Pada penelitian ini data yang diteliti dari pengumpulan surat kabar Inforiau berita kriminal edisi September-Desember 2018. Dengan meneliti penulisan lead berita kriminal tersebut sesuai kode etik jurnalistik.

H. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya. Pemahaman yang paling yang mendasarkan dan menjadi pondasi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses secara keseluruhan dari penelitian.

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan pemahaman-pemahaman yang dirangkum menjadi kerangka pikir berdasarkan dukungan landasan teori yang diperoleh dari eksplorasi yang disajikan.

Lead atau teras berita ialah sebuah kalimat atau sejumlah kalimat pertama pada sebuah berita yang dimaksudkan untuk menarik minat agar khalayak (penonton, pendengar, pembaca) pengikut berita itu juga. Juga dimaksudkan untuk membuat jalan supaya alur berita jadi lancar dan untuk menekankan arti berita.¹⁰⁵

Dalam sebuah berita, wartawan tidak boleh memasukkan opininya sendiri. Isi penulis berita harus mengungkapkan fakta. Bukan khayalan atau imajinasinya sendiri (*factunon non factum*) memasukkan atau mencampurkan opini kedalam berita merupakan tindak pelanggaran atau kode etik jurnalistik. Kode etik jurnalistik ialah undang-undang yang mengatur profesi wartawan Indonesia anggota PWT".¹⁰⁶

Disini penulis akan meneliti apakah penulisan lead berita kriminal di surat Kabar Inforiau sudah menerapkan Kode Etik Jurnalistik yang berhubungan dengan lead yaitu pasal (4) Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Pasal (5) Wartawan Indonesia tidak

¹⁰⁵ Haris Sumadiria, *Op.cit*, 126.

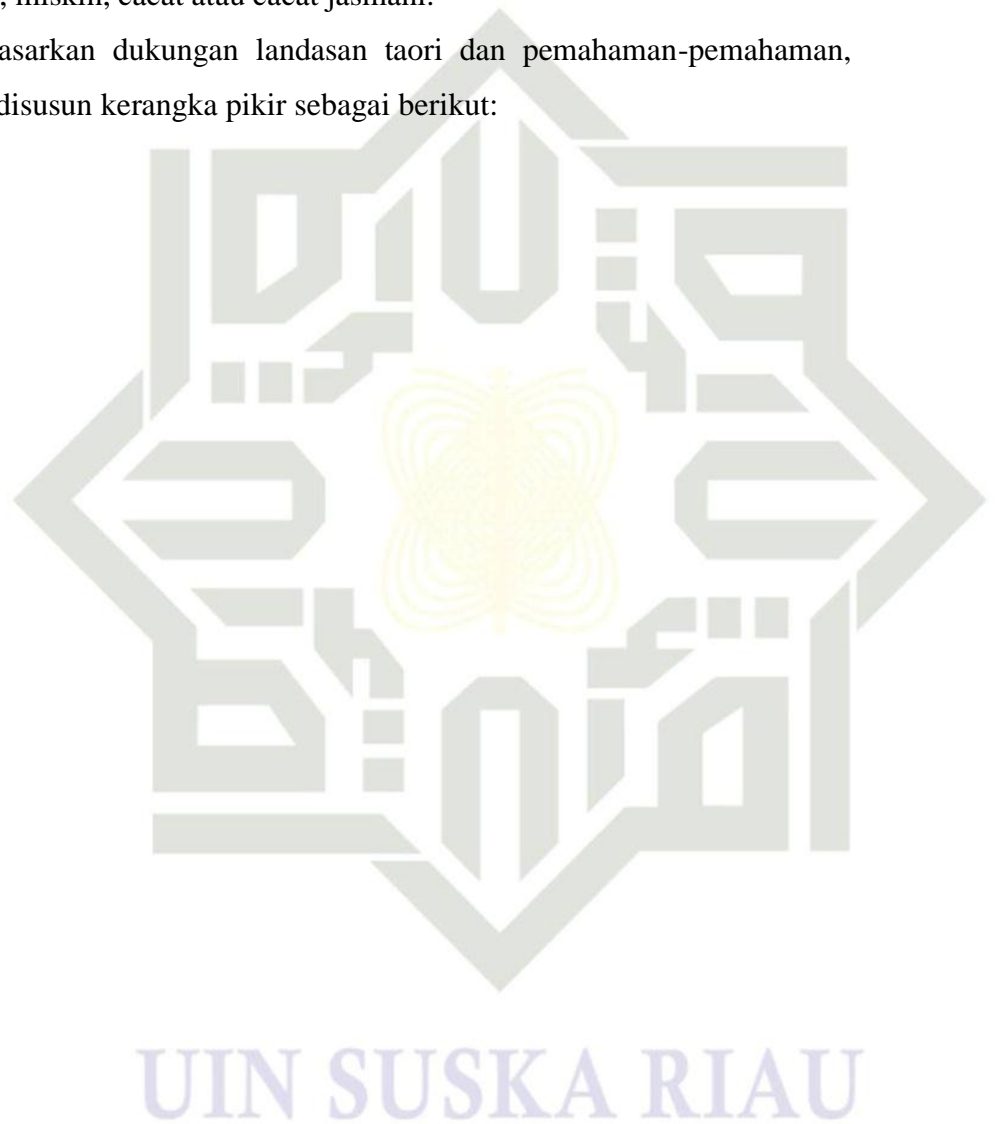
¹⁰⁶ Hikmat Kusumaningrat, *Op.cit*, 105`

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

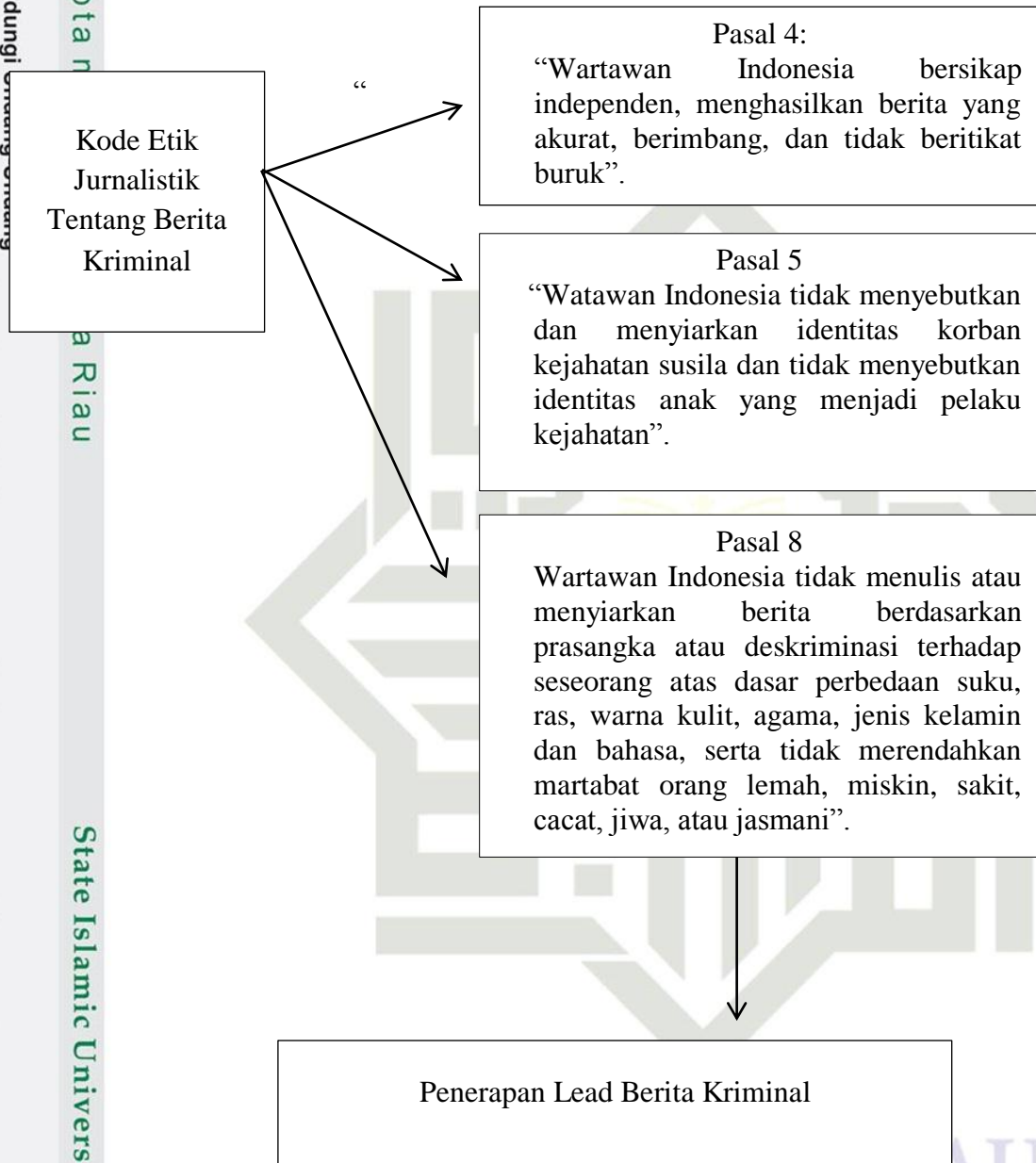
menyebutkan dan menyirakan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan. Dan pasal (8) Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka dan diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, cacat atau cacat jasmani.¹⁰⁷

Berdasarkan dukungan landasan taori dan pemahaman-pemahaman, maka dapat disusun kerangka pikir sebagai berikut:



¹⁰⁷ Dewan Pers Periode 2013-2016, 75-80.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber : Adopsi Penulis dari Sirikit Syah, 2011.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Artinya penelitian yang penulis lakukan menggambarkan (mendeskripsikan) permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian teks media. Oleh sebab itu, penelitian bisa dilakukan dimana saja. Surat Kabar Inforiau sebagai bahan analisis berlokasi di Jalan Purwodadi . Panam Pekanbaru Provinsi Riau. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan April s.d Mei tahun 2019. Saya mengambil berita di inforiau karena inforiau merupakan salah satu surat kabaryang cukup banyak pembacanya atau peminatnya, dan baik dinilai masyarakat. Walaupun di inforiau tidak surat kabar berita kriminal tetapi berita kriminalnya selalu menarik dibaca oleh masyarakat.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Data primer ini termasuk data mentah yang harus diproses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna.¹⁰⁸

Yang menjadi data pertama yaitu, pengumpulan dokumen guna memperoleh teks berita (kliping) serta melakukan analisis makna dari sebuah kata pada lead berita kriminal yang tertulis di dalam surat kabar Inforiau atau Koran pada edisi September-Desember 2018. Dalam penelitian ini diambil sampel 10 berita dari 55 kriminal edisi September-

¹⁰⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh-contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desember 2018. Dan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah wartawan Inforiau. Inforiau pada edisi September-desember terdapat ada 200 berita kriminal dalam penelitian ini hanya di ambil 10 sampel karena dari jumlah tersebut yang diambil adalah penerapan dalam penulisan leadnya dan berita itu ada 10 berita sedangkan berita yang lainnya itu tidak termasuk karena penerapan kode etiknya pada beritanya bukan pada leadnya.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dihimpun atau diperoleh langsung dari sumber penelitian yang menjadi data kedua atau sumber sekunder.¹⁰⁹ Data kedua atau sekunder dari penelitian ini yaitu, data yang diperoleh dari referensi semua buku-buku yang menjadi landasan teori dan pembahasan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang setiap saat dilakukan, dengan perlengkapan pancaindra yang dimiliki dan mengamati objek-objek disekitar. Observasi di sini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.¹¹⁰

Pengumpulan data melalui pengamatan untuk memahami, mencari jawaban dan bukti terhadap peristiwa, kejadian yang diteliti, baik berupa perilaku, keadaan, benda, maupun simbol-simbol tertentu yang dilakukan pada awal penelitian untuk mendapatkan kumpulan berita kriminal edisi September-Desember 2018 pada kantor Surat Kabar Inforiau.

¹⁰⁹ *Ibid*, 42.

¹¹⁰ *Ibid*, 108.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi diartikan sebagai sebuah metode pengumpulan data. Dokumentasi yaitu bisa berbentuk berita-berita surat kabar, memo, surat-surat pribadi, buku dan lain-lainnya.¹¹¹ Pengumpulan data melalui arsip-arsip tertulis atau cetakan yang bersumber dari Surat Kabar Inforiau (Koran). Terbitan September-Desember 2018 berisi berita kriminal yang disajikan dalam Koran.

Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.¹¹² wawancara ini dilakukan kepada wartawan Inforiau untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang bertujuan untuk memperkuat data. Wartawan menulis berita kriminal itu saya ambil satu wartawan menulis berita kriminal.

E. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Teknik triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di cross-check dengan dokumen yang ada.¹¹³

Teknik tringulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tringulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.¹¹⁴ Dalam penelitian ini penulis dengan observasi Koran atau Surat kabar Inforiau khususnya berita kriminal edisi September-Desember 2018.

¹¹¹ *Ibid*, 118.

¹¹² Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal 115.

¹¹³ Kriyantono, *Ibid*, 70.

¹¹⁴ Meleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017),



F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis bermaksud menganalisis makna dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial penulis menggunakan pendekatan kualitatif, analisis ditekankan pada bagaimana peneliti melihat kejelasan isi komunikasi secara kualitatif, bagaimana peneliti makna isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknai isi interaksi simbolis yang terjadi didalam komunikasi.¹¹⁵

Penulis menggunakan metode analisis kualitatif yaitu dengan menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat. Kemudian data-data tersebut diklasifikasikan kedalam kategori-kategori yang ditujukan. Selanjutnya bila terkumpul penulis akan melakukan pemaknaan terhadap data yang diperoleh.¹¹⁶

Setelah itu, peneliti akan melakukan pendeskripsian mengenai lead berita kriminal di surat kabar Inforiau, apakah surat kabar Inforiau sudah mengikuti aturan kode etik jurnalistik pasal 4, pasal 5 dan pasal 8 dalam penulisan berita kriminal. Kemudian data-data tersebut diklasifikasi kedalam indikator-indikator yang ditujukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹⁵ Deddy Mulyana dan Solatun. *Metode Penelitian Komunikasi :Contoh-contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Prakti*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm194

¹¹⁶ Kriyantono, *ibid*, 194.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Perusahaan

PT Inforiau Media Utama, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jurnalistik, didirikan pada 8 September 2014. Saidul Tombang merupakan sosok perintis sekaligus pendiri dari perusahaan yang lebih dikenal dengan nama Inforiau.

Pada awalnya, Saidul Tombang mulai mengenal dunia jurnalistik pada saat ia kuliah di salah satu kampus negeri di Riau. Pada saat itu, ia bergabung dengan salah satu organisasi yang berkaitan dengan jurnalistik, yang dikenal dengan nama LPM Gagasan. Semasa berkarya di LPM Gagasan, Saidul Tombang sempat menduduki jabatan sebagai pemred hingga pimum LPM Gagasan.

Setelah menamatkan pendidikannya beliau lantas tidak beralih dari jurnalistik dan mulai meniti karir sebagai jurnalis profesional dengan bergabung bersama salah satu media lokal di Pekanbaru yaitu media Media Riau. Setelah menunjukkan potensinya di bidang jurnalistik selama bergabung dengan media Media Riau, pada awal tahun 2001 beliau direkrut oleh salah satu media besar yang ada di Riau yakni Riau Pos.

Selama berkarir di Riau Pos inilah kemampuan beliau pada bidang jurnalistik meningkat pesat, sehingga mencapai puncaknya saat ia menjabat sebagai Wapemred Riau Pos. Pencapaiannya selama berkarir di Riau Pos sangat banyak, seperti lahirnya Pos Metro Indragiri dan Pos Metro Mandau, Pos Metro Rohil yang merupakan anak dari Pekanbaru Pos, dalam kurun waktu tahun 2010 sampai 2013 (saat itu beliau adalah Pemred Pekanbaru Pos).

Setelah mendapatkan posisi cukup tinggi di Riau Pos tersebut, Saidul Tombang mengalami masa krisis, dimana ia kesulitan untuk menjalankan semua ide cemerlangnya. Tercetuslah pemikiran untuk mendirikan perusahaan media dengan tujuan menjalankan ide-idenya lebih leluasa. Berdirilah perusahaan PT Inforiau Media Utama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Awal mula berdiri Inforiau memiliki 50 orang karyawan dengan kemampuan dan latar belakang yang beragam. Sebelum menempati bangunan yang saat ini dijadikan kantor, Inforiau sempat berpindah kantor hingga dua kali dan ini merupakan kantor mereka yang ketiga. Inforiau semakin menancapkan kukunya didunia pers sebagai salah satu media yang patut diperhitungkan di Riau, menyusul keluarnya sertifikat anggota Serikat Perusahaan Pers (SPS) pada 19 Juli 2018. Sebagai perusahaan media, Inforiau memproduksi koran dan membuka portal media online.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, selain itu minat pembaca yang lebih tertarik pada media online, maka saat ini Inforiau telah memiliki portal media online dengan nama Inforiau.co. Selain itu pada November 2018 lalu Inforiau juga telah melebarkan sayapnya dengan membuka portal media online baru yang diberi nama Kanal Sumatera.com.¹¹⁷

Secara sederhana organisasi penerbitan surat kabar inforiau.co dapat dipilih sebagai berikut:¹¹⁸

1. Pimpinan Umum

Pimpinan umum adalah orang pertama dalam suatu perusahaan penerbitan pers. Yang mengendalikan perusahaan baik dibidang redaksional maupun dibidang usaha. Di inforiau pimpinan umum di pegang oleh Saidul Tombang.

Pimpinan Perusahaan

Pimpinan perusahaan adalah orang yang mendapat kepercayaan dari pemimpin umum untuk membantu dalam pengolahan dibidang usaha, pemimpin perusahaan mendapat kepercayaan penuh untuk mengendalikan usaha untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya guna kesejahteraan karyawan. Pimpinan perusahaan dibantu beberapa manajer, antara lain:¹¹⁹

¹¹⁷ Wawancara dengan Mawardi Tombang , Pimpinan Umum Inforiau, 15 April 2019.

¹¹⁸ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),

¹¹⁹ *Ibid*, 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manajer Umum

Tugasnya mengurus dan menyediakan kebutuhan bagi perusahaan, baik yang sifat peralatan kantor, seperti mesin percetakan dan lain-lain (bersifat hardware) maupun *software*.¹²⁰ Di Inforiau manajer umum di pimpin oleh Mawardi Tombang.

b. Manajer Keuangan

Pada perusahaan media Inforiau manajer keuangan mengendalikan keuangan perusahaan.¹²¹ Di Inforiau yang menjadi manajer keuangan Neti Astina.

Pimpinan Redaksi

Pimpinan redaksi adalah orang yang pertama bertanggung jawab terhadap semua isi dari penerbitan pers.¹²² pemimpin redaksi dipimpin oleh Abuzar Samad SH, dalam melaksanakan tugasnya pemimpin redaksi dibantu oleh:

a. Redaktur Pelaksana Kompartamen

Di Inforiau, dibawah pemimpin redaksi adalah redaktur pelaksana yang bertugas melaksanakan tugas-tugas dan membantu pemimpin redaksi dalam keredaksionalannya.¹²³ penerbitan sesuai dengan kebijakan pemimpin redaksi, di inforiau redaktur pelaksana adalah: Sukri Mustakim, Alwira Fanzary, Iin Ismi.

b. Reporter

Wartawan atau Reporter adalah seseorang yang bertugas mencari, mengumpulkan dan mengolahinformasi menjadi berita, untuk disiarkan melalui media massa.¹²⁴ Karena reporter bertugas mengumpulkan dan membuat berita. Di Inforiau yang menjadi wartawan yaitu: Sulaiman, Henri, Apriyanto, Ahmad Syafwan, Kimek, Afrizal, Alwira Fanzary, Sukri Mustakim, Iin Ismi.

¹²⁰ *ibid*, 40.

¹²¹ *Ibid*, 38.

¹²² *ibid*, 18.

¹²³ *Ibid*, 20.

¹²⁴ *Ibid*, 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun data teknis perusahaan:¹²⁵

Penerbit	:	Inforiau Media Utama
Alamat Perusahaan	:	Jalan Purwodadi, Blok B5 Kelurahan Sidomulya Barat, Kecamatan Tampan Pekanbaru.
Jenis Media	:	Media Cetak Inforiau
Website	:	http://www.inforiau.com
E-mail	:	Redaksi@inforiau.com
KBLI	:	63120

B. Sistem Kerja

1. Pra Cetak

Pra Cetak atau sebelum proses halaman surat kabar Inforiau dilakukan, terlebih dahulu redaktur bersama perwajahan, menyusun penyajian halaman sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sesuai dengan topik yang telah ditentukan pada rapat staf redaksi. Redaktur halaman melakukan pengeditan berita-berita yang akan disajikan.

Proses pengeditan bahan berita yang dilakukan redaktur, sehingga berita tersebut layak untuk naik. Kemudian redaktur melaporkan kepada pimpinan redaksi untuk meminta persetujuan. Redaktur mencetak sementara dengan menggunakan mesin printer biasa dan dihadapkan kepada pimpinan redaksi, maka bahan tersebut dikirim kebagian percetakan

Proses Cetak

Untuk surat kabar Inforiau, deadline cetak tepat pada pukul 12.00 WIB. Cetak pertama diawali pada rubrik metropolis karena metropolis berisi berita seputar kota Pekanbaru yang deadlinenya cenderung didahulukan. Kemudian dilanjutkan rubrik Pro Riau. Proses cetak untuk surat kabar Inforiau tersebut dimulai pukul 12.00 WIB, kemudian selambat-lambatnya pukul 04.00 sudah selesai dicetak. Kecuali ada berita

¹²⁵ Wawancara dengan Abuzar Samat, Pimpinan Redaksi Inforiau, 17 April 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendadak yang harus ditunggu, maka cetak juga harus ditunda. Setelah selesai dicetak pada pukul 04.00 WIB, surat kebar sudah mulai didistribusikan kedaerah-daerah.

C. Tugas Divisi Yang Ada Di Inforiau

Kordinator liputan/	: Abuzar Samad SH
Redaktur pelaksana	
Dewan redaksi	: Saidul Tombang (Ketua), Mawardi, Abuzar
Tim Redaksi	: Sukri Mustakim, Alwira Fanzary, Iin islami,
Biro Jakarta	: Mahyudi (Kepala), Syawal
Perwakilan Daerah	: Sulaiman (Siak), Hendri Kampai dan Wowon (Kampar), Apriyanto (Pelalawan), Kusnadi, Asrul (Inhu), Ahmad syafwan (Inhil), Darma Yanto (Bengkalis), Kimek (Rohul), Daeng Afrizal (Rohil)
Bagian Perwajahan	: Wahyu Kurnia Putra (Kepala), Zulkarnain, Anto.
Bagian Iklan/	: Zainuddin (Kepala), Afrizon,
Pemasaran Koran	Haposan, Pasaribu, Yapori Nopriandi, Makmur.
Bagian Umum	: Dwi Mastindani

D. Data Media

Nama media	: Inforiau
Penerbit	: PT Inforiau Media Utama
Percetakan	: PT Graindo Intergrafika Pers
Jumlah halaman	: 12 halaman
Alamat Percetakan	: Jalan HR Subrantas Pekanbaru
Harga langganan	: Rp 70.000/eks/bulan
Harga iklan	: Rp 75.000/mmk
Iklan Ucapan	: Rp 25.000/mmk
Iklan duka cita	: Rp 15.000/mmk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Inforiau, yaitu memiliki sebuah kantor yang dilengkapi dengan peralatan elektronik, transportasi, alat komunikasi yang berguna membantu kelancaran bagi media online.¹²⁶

F. Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan media massa yang dipercaya dan memberi inspirasi bagi kemajuan bangsa.

Misi

Menjalankan usaha dengan profesional dan memberi kesejahteraan kepada karyawan, pimpinan, pemilik modal, dan masyarakat luas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹²⁶ Wawancara dengan Abuzar Samat, Pimpinan Redaksi Inforiau, 17 April 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi media di Inforiau ditemukan dalam bentuk skema sebagai berikut:¹²⁷

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Inforiau



¹²⁷ Wawancara dengan Abuzar Samat, Pimpinan Redaksi Inforiau, 17 April 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan hasil analisis data yang penulis peroleh dari 10 edisi lead berita kriminal di surat kabar Inforiau, yaitu penulis tinjau dari Kode Etik Jurnalistik yang berhubungan dengan lead yaitu pasal (4) Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis dan cabul. Pasal (5) Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas anak yang menjadi korban dan pelaku kejahatan. Pasal (8) Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka dan diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras warna kulit, agama, jenis kelamin, bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, cacat jiwa, atau cacat jasmani. Dalam penulisan lead berita kriminal surat kabar Inforiau berjumlah 10 edisi September-Desember 2018 yang penulis teliti masih terdapat kata atau kalimat yang belum menerapkan kode etik jurnalistik. Maka dapat diambil kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini:

1. Pada pasal 4 masih terdapat penulisan lead berita yang belum menerapkan kode etik jurnalistik yaitu mengenai berita sadis.
2. Pada pasal 5 sudah menerapkan kode etik jurnalistik yaitu mengenai identitas korban kejahatan susila.
3. Pada pasal 8 masih terdapat penulisan lead berita yang belum menerapkan kode etik jurnalistik yaitu mengenai diskriminasi terhadap seseorang.



B. Saran

1. Penulis menyarankan agar Inforiau dalam menulis berita selalu meningkatkan Kode Etik Jurnalistik pada pemberitaan baik pada berita kriminal maupun berita lainnya. Dan meningkatkan kemampuan wartawan dalam menulis berita khususnya berita kriminal.

Penulis juga menyarankan agar Inforiau dalam memberikan informasi selalu menerapkan kode etik jurnalistik sehingga berita yang dipublikasikan tetap dipercayai masyarakat.

2. Penulis menyadari, mungkin terdapat banyak kesalahan baik dari segi penulisan ataupun dari objek yang penulis teliti, mudah-mudahan dapat diperbaiki untuk kedepannya menjadi lebih baik. Penulis berharap mudah-mudahan hasil dari penelitian ini dapat membantu adik-adik yang ingin meneliti penerapan kode etik jurnalistik ini sebagai referensi, setidaknya bisa membantu walaupun jauh dari kesempurnaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico, 1984.
- Barnahor, Gundar. *Wartawan Freelance Panduan Menulis Artikel untuk Media Cetak dan Elektronik*. 1994
- Baris, Sedia Willing. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Budyatna, Muhammad. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Chae, Abdul. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djuroto, Totok. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Deddy Mulyana dan Solatun. *Metode Penelitian Komunikasi :Contoh-contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Prakti*. Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Efendi, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Hikmat, Kusumaningrat. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Elvinaro Ardianto, Lukiat Komala, Siti Karlinah. *Komunikasi Massa*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2014.
- Krisantono, Rachmad. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Lexy, Moleong . *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Muhtadi, Asep Saeful. *Jurnalistik Pendekatan Teori & Praktik*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 2003.
- Rosihan, Anwar. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sirikit syah. *Rambu-Rambu Jurnalistik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.

Sumadiria, Haris. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2005.

Solihin, Abdul Wahab. *Pengantar Analisis Kebijakan Negara*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Tamburaka, Apriadi. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Wibodo. *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*. Surabaya: Indah Surabaya, 1997.

Jurnal :

Afridah. *Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Pada Pemberitaan Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Di Media Massa Cetak: Analisis Isi Surat Kabar Lampu Hijau*. Jurnal Kriminologi Indonesia Vol. 10, No. 1 Mei 2014.

Fitri Meliya Sari. "Analisis Kode Etik Jurnalistik pada Harian Serambi Indonesia", Jurnal Interaksi Vol. 3, No. 2 Juli 2014.

Harla Nursyahra. *Strategi Penulisan Lead Berita Kriminal Di Surat Kabar Riau Pos*. Jurnal JOM FISIP Vol. 4, No. 2 Oktober 2017.

Handian Sang Maima Hutabarat, *Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Surat Kabar* (Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul, Jakarta, 2014), 8.

Ilham Prigunanto. *Kode Etik Jurnalistik di Kalangan Wartawan Media Massa Cetak Isla*. Jurnal Komunikasi, Vol. 6, No. 2 (2017), 187.

Otto Kelianus Nangkih, "Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada Berita Kriminal Oleh Surat Kabar Samarinda Pos Periode November 2014 sampai Februari 2015", Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 4, No. 1 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Hendri
Pekerjaan : Wartawan
Tempat pewawancara : di Kantor Inforiau
Hari Tanggal : 17 April 2019
Jam : 13:00

Dari hasil wawancara diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan kode etik jurnalistik dalam penulisan lead berita kriminal di inforiau adalah sebagai berikut:

Jawaban responden

Pasal 4 “Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul”

1. Apakah dalam membuat berita itu sesuai fakta dan tidak mengandung unsur bohong ?

Jawab: berita sesuatu yang diketahui yang tidak berdasarkan fakta memang tidak selayaknya membuat berita bohong yang terdapat unsur bohong didalamnya, sebab dengan berita bohong tersebut sangat merugikan masyarakat. kita sebagai wartawan jangan sesekali membuat berita bohong, berita yang telah diketahui sebelumnya tapi tidak sesuai fakta, buatlah berita sesuai fakta apa adanya jangan buat berita yang tidak tau sumbernya dari mana.

Apakah dalam surat kabar dalam membuat berita tidak mempublikasikan berita yang mengandung unsur fitnah ?

Jawab: kita sebagai wartawan jangan kita buat berita tanpa konfirmasi, dan juga jangan asal menuduh apa yang tidak dilakukannya, berita tanpa konfirmasi ini jatuhnya fitnah. Berita fitnah berarti memuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang dituduh tentang apa yang tidak dilakukan. berita yang sifatnya fitnah ini selain merusak kredibilitas juga bisa berujung pada tuntutan hukum.

Apakah berita sebelum di publikasikan dalam penulisan berita secara hati-hati tidak mempublikasikan berita yang bersiat sadis dan cabul?

Jawab: sadis dan cabul itu termasuk hal yang berbahaya, karena sadis itu menganiaya tanpa belas kasihan dan cabul pengumbaran foto yang tidak boleh dipublish. dimana ketika penulisan berita itu secara hati-hati dengan tidak mempublikasikan harus disensor, tidak menyebut nama dan alamat, yang bermaksud untuk melindungi korban. Sedangkan cabul dalam pemberitaan itu seperti foto yang tidak senonoh. Maka harus dikemas sebijak mungkin, baik dari segi kata-kata atau bahasa, maupun gambar yang disensor sedemikian rupa

Pasal 5 "Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan"

4. Jika korban itu kejahatan susila dalam mempublikasikan berita apakah identitasnya disebutkan ?

Jawab: untuk korban asusila, kami sebagai wartawan untuk tidak menyiarkan sedikitpun identitasnya, baik itu usia, alamat tempat tinggal, dan lain sebagainya. Sebagai wartawan, memang tidak menyebutkan nama asli dalam sebuah berita baik itu korban atau pun tersangka kejahatan asusila, karena bisa menjatuhkan nama baik pihak keluarga dan takutnya bisa dilacak oleh siapa pun yang menyakitinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika anak yang termasuk dalam kejahatan kekerasan, apakah identitasnya disebutkan dalam memuat berita ?

Jawab: anak yang termasuk dalam kejahatan atau kekerasan itu tidak boleh identitasnya disebutkan, karena bisa membuat anak menjadi trauma dengan apa yang dialaminya, umur yang dikatakan kategori anak yaitu 16 tahun kebawah yang belum menikah.

Pasal 8 “ Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat, jiwa, atau jasmani”

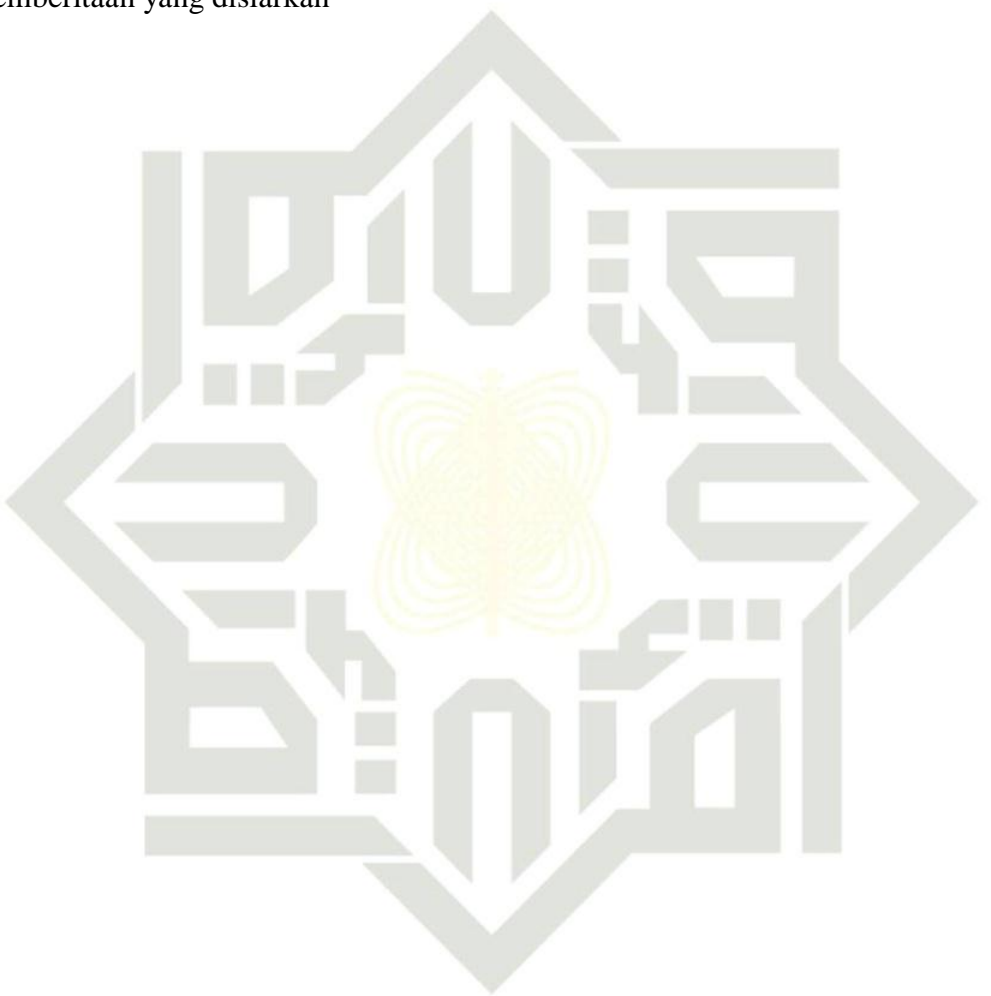
6. Jika berita berdasarkan prasangka, apakah nama dan identitasnya disebutkan dengan jelas ?

Jawab: Prasangka dalam pemberitaan yang disiarkan memang tidak memprebolehkan yang namanya prasangka, sebab setiap kata dan kalimat produk jurnalistik adalah data dan fakta yang didapat dari sumber-sumbernya dan dipercaya. Prasangka sama halnya dengan menduga-duga misalnya dia menduga orang itu malingtanpa adanya informasi yang jelas.

Apakah dalam penulisan berita tidak menyiarkan berita berdasarkan diskriminasi ?

Jawab: kita sebagai wartawan tidak membuat berita diskriminasi perbedaan perlakuan yang tidak adil, terhadap sesama warga-warga Negara Apalagi jika atas dasar ketidaksukaan atau berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, suku, ras, agama, dan lainnya yang tentu sangat sensitif dibaca oleh masyarakat banyak. ini juga terkait dengan bagian masyarakat yang termarginalkan karena karena kondisi mereka atau korban dari

pihak lain. Seperti orang lemah, secara fisik dan mental, maka untuk mereka ini tidak boleh ada sedikitpun kata yang membuat mereka dipandang rendah oleh masyarakat kebanyakan, bahkan yang harus dilakukan adalah sebaliknya bagaimana menumbuhkan kembangkan kepada masyarakat untuk peduli sesama dengan pemberitaan yang disiarkan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Wawancara Dengan Mawardi Tombang (Pimpinan Umum)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2 : Wawancara Dengan Abuzar (Pimpinan Redaksi)



Gambar 3 : Wawancara Dengan Hendri (Wartawan Inforiau)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



* Dua

Komis IV DPR Ono Surono, Se-

lusa (11/1/99).
Diketahui, penembakan terha-

day kapal yang ditahkopsi Sumpel
dan beranggapan 10 anak buah ka-

pal (ABK) terjadi pada Minggu (9/9)
lalu, sekitar pukul 23.00 WIB.

Saat itu, KM Barokah Sari tengah
mencari kerang dengan mengguna-

kan alat Tegal Telun di Perairan Bagan
Siapi-Api. Tak berselang lama, KM

berkapasitas 15 GT ini disorot lampu
yang sangat terang dari salah satu ka-

pal yang belum diketahui identifi-

nya. Tiba-tiba, kapal ini melakukan
aksi penembakan dari kejauhan

selama kurang lebih dua jam.
Dalam peristiwa ini, tiga ABK

terkena tembakan. Dua di antaranya
dipastikan meninggal. Korban pe-

nembakan yaitu Manggog (47), yang
tertembak di dada dan Agus (25), ter-

tembak kepala kanan. Keduanya me-

ninggal. Kemudian Irwansyah (26),
kena tembakan di bagian punggung ka-

nan.
"Setelah itu, nahkoda KM Ba-

rokah Sari menginformasikan ke kapal

yang lain untuk meminta pertolong-

an," kata Ono. Berdasarkan kete-
rangan personel TNI yang dipero-

lehnya di lapangan,
Pada Senin pagi, sekitar pukul

05.00 WIB, pertolongan datang
dari personel TNI AD bernama Ik-

san menyebarkan KM Barokah Sari
ke Posmat Puntapan. Para

korban langsung dibawa ke Insta-

lasi Gawat Darurat RSUD Tengku
Mansyur, Kota Tanjung Balai un-

tuk dapat perawatan pertama.
Dalam pemeriksaananya, satu

ABK yang dinyatakan tewas kini
meninggal di RS Jasmin
Saragih Pematang Sari, Semem-

bara korban tewas lainnya bersama
korban luka tembak dibawa ke RS

Bhayangkara Medan untuk peng-

ambilan proyektil yang kondisi pe-

cah di dalam.
Atas kasus ini, Ono memi-

ta aparat penegak hukum melakua-

kan pengusutan dengan tuntas. Ter-

lebih, kasus penembakan ini tidak
terjadi di lokasi perbatasan laut de-

ngan negara lain, rg/hr



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

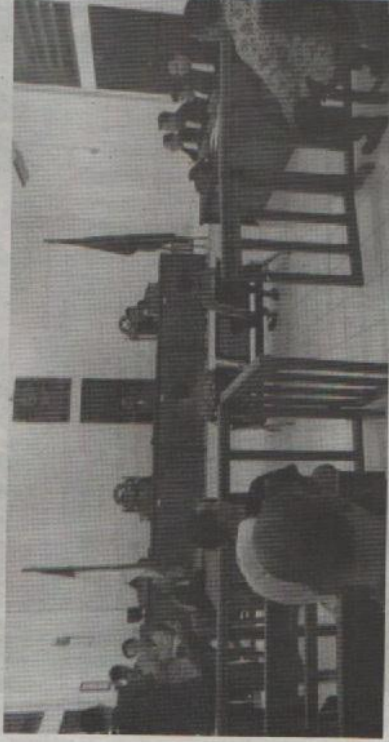
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sidang Kasus OTT di PT JPP Memasuki Tahap Eksepsi



SAAT berlangsung sidang

ROHIL, INFORIAU - Kasus dugaan tindak pidana korupsi Operasi Tanggapi Tanggapan (OTT) terhadap dua Terdakwa FZ (56) alias Zega dan YZ (29) alias Andi, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Rokan Hilir, Selasa 13 November 2018 sekira pukul 16.10 WIB, kembali menggejala sidang pembacaan Nota Pernyataan (eksepsi) dari kuasa hukum Terdakwa atas dakwaan, Jaksa Penuntut Umum.

Kasus perkara Operasi Tangkapan Tangan yang dilakukan oleh Satreskrim Polres Rohil di salah satu warung Mie Aceh, te-

patnya disamping Kantor BRI Ujung Tanjung, Rohil, pada Rabu (10/10/2018) lalu, sempat menjadi perhatian publik karena kedua Terdakwa ini diketahui adalah Ayah beserta anak kandungnya.

Kedua Terdakwa dalam berkas dakwaan yang tertera telah diduga telah melawan hukum sesuai pasal 368 ayat (1) jo pasal 55 ayat (1) ke 1, tentang pengancaman dan pemerasan terhadap Hasfandi selaku humas PT Jatim Jaya Perkasa (JJP) dalam hal sengketa penyelesaian hak buruh yang belum diselesaikan oleh PT JJP kepada karyawannya.

Dalam Nota Pembelaan (Ek-

sepsi) Terdakwa FZ alias Zega yang dibacakan dalam sidang mengatakan bahwa terkait kronologi kejadian proses penangkapan Terdakwa dan anaknya adalah suatu perbuatan yang dilakukan oleh peyidik adalah pelanggaran hak azasi manusia dan jelas keliru dan cacat hukum. "Ujar Lewatano Lana SH MH

selaku kuasa hukumnya. Alasan kuasa hukum bahwa Terdakwa selaku Ketua DPD Federasi Serikat Buruh Demokrasi Seluruh Indonesia (FSBDSI) Provinsi Riau diminta datang oleh Hasfandi selaku humas PT JJP dalam

ke Ujung Tanjung bertemu untuk melakukan wawancara namun hak buruh yang belum dibayarkan.

Karena ada niat baik akhirnya Terdakwa FZ dan YZ selaku kuasa hukum buruh datang ke Ujung Tanjung dan akhirnya seolah olah yang di putuskan di pengadilan yang di putuskan di pengadilan bahwa hak buruh yang berselisih diberikan. Hasfandi dijadikan sebagai barang bukti sebagai hasil pengancaman dan pemerasan, ujar kuasa hukum dari eksepsi.

Sedangkan dakwaan JPU yang menyatakan melakukan pemerasan dan ancaman terhadap buruh yang tidak dapat memenuhi unsur. Sehingga dakwaan JPU kabur dan harus lah ditolak.

Sehingga kuasa hukum tidak wa dalam nota pembelaan pokok perkara meminta meminta kepada Majelis hakim agar segera dijatuhi tidak tetap tetapi haruslah di tolak karena tidak memenuhi unsur dan tidak berdasar.

Selanjutnya kuasa hukum Terdakwa YZ alias Andi dalam pembelaannya meminta kepada Majelis hakim Faisal SH MH dan dua anggota Boy jedri semiring SH dan Sona SH menyatakan dakwaan JPU tidak jelas tidak cermat dan tidak lengkap sehingga batal demi hukum. Karena terdakwa pada saat itu selaku kuasa hukum dari buruh PT JJP yang memperjuangkan hak buruh yang belum diselesaikan. Sr



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedih, Anak Mantan Camat Pangean Tewas Dibegal Sepupu Sendiri



PEMBUNUHAN di Kuansing.

TALUK KUANTAN, INFO-RIAU - Miris dan menyedihkan apa yang dialami keluarga mantan Camat Pangean, Novrion, ini. Betapa tidak, anaknya yang masih duduk di bangku kelas 1 SMP

bernama Riski Ramadhan atau yang sehari-hari dipanggil Faris, harus tewas mengenaskan di tangan sepupunya sendiri karena dibegal saat mengendarai sepeda motor.

Kronologis kejadian menurut warga sekitar, Riski atau Faris pergi ke tempat fotokopi dekat Masjid Raya Baserah. Dari rumah, remaja yang duduk di bangku kelas 1 SMP ini menunggangi sepeda motor KLX. Sesampai di tempat fotokopi, datang Ad yang tak lain adalah sepupu jauhnya.

★ Sedih Hal 2

★ Sedih

Ad meminta antar ke Faris ke suatu tempat. Tanpa menaruh curiga, Faris mengiyakan.

Begitulah cerita awal hilangnya Faris, anak dari Novrion, seorang PNS Kuansing yang saat ini menjabat Kasi di Satpol PP. Faris dinyatakan hilang sejak Selasa (25/9/2018) sore.

"Awalnya warga melihat ada darah di jalan setapak. Melihat hal itu, warga langsung menyelam ke Sungai Kuantan dan menemukan Faris," ujar Rengga, warga setempat seperti dimuat GoRiau.com, Rabu (26/9/2018) malam.

Kemudian, lanjut Rengga, jenazah langsung dibawa ke rumah duka yang terletak di Desa Kepala Pulau Baserah.

Tragis, Faris sudah ditemukan dalam kondisi tak bernyawa dengan luka sayatan benda tajam di bagian leher. Ia ditemukan warga Pulau Kumpai di Sungai Kuantan. Penemuan Faris disambut tangis histeris oleh warga Pulau Kumpai yang juga keluarganya.

"Sepertinya korban dihabisi dulu sebelum dibuang ke sungai. Kemudian, sepedamotornya dibawa pelaku," tambah Rengga.

Beberapa jam sebelum Faris ditemukan, warga sudah mengamankan pelaku yang tak lain adalah sepupu korban. Saat ditangkap, Ad dalam kondisi mabuk. Ia merupakan pecandu narkoba dan masih duduk di bangku SMA kelas 3. Fahri, yang juga warga setempat menyatakan, se-

jak Faris diketahui hilang, warga langsung melakukan pencarian dan berjaga-jaga.

"Malam, sekitar pukul 20.00 Wib, warga melihat sepedamotor Faris yang datang dari Pangean menuju ke arah hilir. Warga sempat melakukan pengejaran, tapi tak terkejar," ujar Fahri.

Saat tengah malam, lanjut Fahri, Ad datang dan langsung diamankan oleh warga. Ia pun langsung diserahkan ke polisi. Setelah diinterogasi, ternyata sepedamotor KLX dijualnya kepada seseorang yang tinggal di Baturijal, Inhu.

"Kabarnya, motor itu dijual seharga Rp5 juta. Namun, baru dibayar Rp500 ribu. Sisanya dibayar dengan cara dicicil," ujar Fahri.

Menjelang subuh, Polsek Kuantan Hilir menangkap penadah motor Faris di Baturijal. Ia ditangkap tanpa melakukan perlawanan.

Kini, dua pelaku yang sudah diamankan polisi sudah dipindahkan dari Mapolsek Kuantan Hilir ke Polres Kuansing. Sebab, masyarakat mulai mengerumuni Mapolsek Kuantan Hilir. Demi keamanan, polisi memindahkan pelaku.

Saat pemakaman Riski Ramadhan atau Faris, seribu-an warga ikut melayat jenazahnya. Tak kurang, Bupati Kuansing Mursini, juga ikut mengucapkan belasungkawa. Sementara pasca kejadian, pihak kepolisian Polres Kuansing belum memberikan keterangan resmi terkait kejadian ini. ir/gr



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MOBIL yang ditumpangi Letkol Dono korban tewas ditembak prajurit TNUAU.

Letkol Tewas Ditembak Serda, Disebut Motifnya Senggolan

JAKARTA, INFORIAU - Seorang perwira menengah TNI AD berpangkat Letnan Kolonel (Letkol) menjadi korban tewas penembakan oleh anggota TNI berpangkat Seran Dua (Serda). Atas kejadian ini dijelaskan Danpuspom TNI Mayjen

Rudi Yulianto, dipastikan pengemudi mobil dinas yang tewas itu adalah anggota Polisi Militer Angkatan Darat bernama Letkol Dono Kusp-

*** Letkol Hal 2**

* Letkol

riyanto.

Informasi dari Kepala Pusat Penerangan Kodam Jaya Kolonel Kristomei Sianturi, Letkol Dono adalah lulusan Akademi Militer tahun 1987. Sebelum meninggal dunia, Letkol Dono bertugas sebagai Kabag Lidaamfik Dirbinlidpamfik Puspomad.

Perwira menengah Angkatan Darat itu meninggal setelah empat peluru yang menembus mobil mengenai tubuhnya. Pantauan kumparan, tampak bagian depan dan belakang mobil berlubang akibat ditembak.

Karopenmas Divhumas Polri Brigjen Dedi Prasetyo mengatakan, penembakan terjadi pada 22.30 WIB. Berdasarkan kesaksian warga kepada polisi, ada empat kali suara letusan senjata penembak Letkol Dono yang menunggangi sepeda motor.

Penembak Letkol Dono, disebut Dedi, mengendarai Yamaha NMAX. Kendaraan itu ditinggalkan tidak jauh dari lokasi Letkol Dono dihabisi.

"Pelaku meninggalkan motor yang dikendarai bergerak menjauhi TKP," kata Dedi dalam keterangannya, Rabu (26/12).

Selain menemukan sepeda motor yang diduga dipakai pembunuh Letkol Dono, polisi juga menemukan proyektil peluru di sekitar lokasi kejadian. Bukti itu ditemukan saat polisi menggelar olah tempat kejadian perkara bersama Polisi Militer Angkatan Darat tidak lama setelah penembakan.

Saat ini jenazah Letkol Dono sudah dibawa ke Rumah Sakit Polri Kramat Jati untuk diautopsi. Polisi kini juga se-

dang mengejar penembak Perwira TNI itu.

Atas kejadian ini, penyelidikan singkat dilakukan dan Anggota TNI AU Serda (sebelumnya ditulis Serka) JR ditangkap tim gabungan dari POM AU, Pomdam Jaya, dan Polda Metro Jaya. Penangkapan dilakukan beberapa jam setelah anggota POM AD Letkol CPM Dono Kuspriyanto ditemukan tewas di mobil dinas. Dono diberondong empat peluru.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Argo Yuwono yang dikonfirmasi, Rabu (26/12) membenarkan soal penangkapan ini. Serda JR kini masih dalam pemeriksaan di POM AU.

JR ditangkap di tempat persembunyiannya di sebuah tempat masih di sekitar Jakarta jelang subuh tadi. JR tak melawan saat dibekuk. Pelacakan JR sendiri, setelah petugas menemukan motor yang ditinggal tak jauh dari mobil korban, dan juga selongsong peluru di lokasi.

Informasi yang diperoleh kumparan, penembakan pada Selasa (25/12) malam di jalan di kawasan Jatinegara, Jakarta, ini diduga dipicu senggolan kendaraan di jalan. Motor yang ditumpangi JR bersenggolan dengan mobil Letkol Dono yang berpelat TNI.

Entah bagaimana, rupanya senggolan itu membuat JR naik pitam dan gelap mata hingga melepaskan tembakan. Namun penyidik masih belum mempercayai sepenuhnya keterangan JR. Pemeriksaan mendalam masih dilakukan. kpc/ir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wanita Paruh Baya Gantung Diri

INHIL, INFORIAU - Warga Desa Bagan Jaya dijumparkan dengan peristiwa Mazni (45) seorang wanita warga pesisir Kilo Meter 5, Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok yang ditemukan tewas gantung diri pada Senin (1/10) sekitar Pukul 00.15 Dinihari.

Mazni yang merupakan guru ASN di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Enok tersebut ditemukan tewas dengan kondisi tergantung dengan tali berwarna oranye dilantai dua rumahnya.

Kapolres Indragiri Hilir AKBP Christian Rony Putra SIK MH melalui Kapolsek Enok AKP Peris Siregar mengatakan Peristiwa tersebut diketahui setelah Babinkamtibmas Desa Suhada Bripka Simanjuntak mendapat laporan dari masyarakat terkait adanya warga desa KM 5 Desa Bagan Jaya yang ditemukan tewas tergantung dirumahnya.

Dijelaskan Peris Siregar, korban pertama kali ditemukan suaminya sendiri, Ahmad Saqi (56) dilantai dua rumahnya.

Sebelum ditemukan tewas pada Minggu (30/9), seperti biasa Ahmad Saqi dan istrinya Mazni bersama anaknya tidur bersama dilantai bawah atau dasar, pada saat tidur tersebut tiba-tiba istrinya terbangun dan Ahmad Sa-

qi menanyakan man kemana? Sang istri menjawab mau buang air kecil dan setelah itu istrinya kembali, dan setelah itu mereka tidur kembali.

Menurut pada tengah malam sekitar jam 00.15 WIB, Ahmad Saqi terbangun dan tersengai bantal guling yang sudah ditutupi dengan selimut di sebelahnya, setelah dilihat tidak mendapati istrinya berada disebelahnya, kemudian suami korban, Ahmad Saqi memanggil-manggil istrinya, namun tidak ada jawaban.

Dengan perasaan tidak enak kemudian Ahmad Saqi mencari istrinya dan naik ke lantai dua, alangkah terkejutnya ia setelah melihat istrinya sudah tergantung dengan leher terjatit tali berwarna oron.

Sontak saja Ahmad Saqi berteriak dan memanggil tetangganya, dan langsung mengkomunikasikan ke Ipa-da Babinkamtibmas Desa Suhada Bripka Simanjuntak.

Diduga korban ini mengalami Depresi dan susah karena dan ketegangan yang didapat dari suami korban Ahmad Saqi bahwa istrinya 2 (dua) bulan belakangan ini susah tidur, setelah dilakukan pemeriksaan tidak didapatkan tanda-tanda kekerasan atau penganiayaan. Iro

Begal Sasar Dokter Muda

ROHIL, INFORIAU - Dokter Hati Lestari (28), petugas Puskesmas Baganbata, Rokan Hilir, Riau, yang merupakan warga paker BRT 04 RW 02 Kepenghuluan Gelera, Baganbata menjadi korban begal yang dilakukan oleh dua orang remaja berinisial MR (18) dan CH (16). Beruntung, aksi kedua ABG itu dicegah dan kedua begal sempat menjadi bulan-bulanan warga.

Informasi yang dihimpun, kedua ABG yang merupakan warga Simpang Nangka itu sudah mengincar dokter muda itu saat dia pulang ke rumah. Tepat di depan bengkel, kedua remaja itu langsung memepet kendaraannya kesamping motor dokter itu.

Spontan, dr Hati terkejut apalagi salah seorang pelaku merogoh kedalem lubang kap sepedamotor merk Scoopy. Mereka berhasil mengambil satu unit handphone merk Vivo milik korban.

Sadar dirinya dibegal, korban lalu berteriak "maling" dan warga yang berada di sekitar itu langsung menuju ke TKP mengejar pelaku. Dalam waktu bersamaan, salah seorang pengendara yang kebetulan lewat disitu tanpa menunggu perintah langsung mengejar pelaku.

Karena ketakutan, kedua pelaku banting stir dan kembali kearah Baganbata. Akan tetapi usaha mereka sia-sia

karena tidak bisa mengendalikan motornya, akhirnya mereka terjatuh.

Warga yang sudah geram akibat maraknya aksi jambret itu pun langsung menangkap dan kemudian melampirkan kemarahannya terhadap kedua tersangka dengan pukulan dan tendangan.

Untungnya, tidak lama berselang petugas TNI dan Polsek Bagan Sinembah tiba di lokasi. Guna mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, kemudian kedua tersangka berikut barang bukti berupa satu unit sepeda motor tersangka langsung diamankan ke Mapolsek Bagan Sinembah.

Alkitab telah menjadi bulan-bulanan warga masyarakat, kedua tersangka

mengalami luka-luka yang kemudian dibawa ke Puskesmas Baganbata untuk mendapatkan perawatan intensif dari tim medis.

Terpisah, Kapolres Rokan Hilir, AKBP Sigit Adiwuryanto SIK membenarkan kejadian itu. Dia menerangkan, kedua pelaku masih menjalani perawatan di Puskesmas terdekat.

"Saat ini kedua pelaku masih menjalani perawatan di Puskesmas karena luka yang dialaminya setelah ditangkap dan dihakimi massa. Sedangkan barang bukti sepeda motor yang digunakan pelaku sudah diamankan di Mapolsek," kata Sigit, Selasa (20/11/2018). ***

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bawa ke Polres Kampar guna Proses Penyidikan lebih lanjut" tandasnya. hms

pinji Rahmad Hidayat SH, Rop-
bin SH MH dan Zabri Hasibuan
SH bahwasanya, penyelidikan/

dan pemeriksaan saksi-saksi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sakit Hati, Kakek 85 Tahun Bacok Warga



PEKANBARU, INFORIAU - Pelaku pembacokan terhadap seorang warga berhasil diamankan petugas Polsek Senapelan. Pelaku adalah seorang kakek berusia 85 tahun, membacok seorang warga yang bernama Anwir yang nyaris

★ Sakit Hal 2

★ Sakit

tewas.

"Pelaku dapat diamankan setelah melakukan penganiayaan dengan pemberatan. Barang bukti ditemukan sebilah parang," kata Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Ipda Buhdia Dianda.

Penangkapan pelaku ini berawal setelah mendapatkan laporan dari masyarakat bahwa telah terjadi tindak pidana penganiayaan dengan pemberatan. Setelah mendapatkan laporan tersebut, petugas langsung menuju ke lokasi kejadian.

Di lokasi kejadian petugas menemukan korban sudah bersimbah darah dengan

mengalami sejumlah luka akibat bacok. Pelaku yang masih berada di lokasi langsung diamankan bersama barang bukti.

Pelaku diamankan ke Polresta Pekanbaru untuk diperiksa lebih lanjut. Berdasarkan pengakuannya, pelaku ini melakukan pembacokan karena tidak senang terhadap korban yang membawa orang untuk bekerja di tempat cucian milik pelaku.

"Motifnya sakit hati. Sebab pelaku merasa dirugikan oleh korban. Kemudian pelaku datang ke tempat cucian dan langsung membacok korban," ujar Buhdia. rg/ir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM PENULISAN LEAD BERITA KRIMINAL DI SURAT KABAR INFORIAU MEDIA UTAMA

Disusun Oleh:

Nama : Noriza Sagita
NIM : 11543200604

Telah Disetujui Dosen Pembimbing pada tanggal 06 Agustus 2019

Pembimbing


ASYARI ABDULLAH, M.Pd.
NIK. 130 417 023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6940/2018 Pekanbaru, 24 Rabiul Akhir 1440 H
Sifat : Biasa 31 Desember 2018 M
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Noriza Sagita**

Kepada Yth.
Asy'ari Abdullah, M.I.Kom
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Noriza Sagita** NIM. 11543200604 dengan judul "**Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Lead Berita Kriminal di Surat Kabar Inforiau Media Utama**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3267/2019
Sifat : Biasa
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 05 Sya'ban 1440 H
10 April 2019 M

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Noriza Sagita
NIM : 11543200604
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Lead Berita Kriminal di Surat Kabar Inforiau Media Utama"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Surat Kabar Inforiau Media Utama"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,

Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/21878
T E N T A N G



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3267/2019 Tanggal 10 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : NORIZA SAGITA |
| 2. NIM / KTP | : 11543200604 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM PENULISAN LEAD BERITA KRIMINAL DI SURAT KABAR INFORIAU MEDIA UTAMA |
| 7. Lokasi Penelitian | : INFORIAU MEDIA UTAMA |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 April 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Inforiau.co
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No : 060/IR/IX/2019
 Lampiran : 1 Lembar
 Hal : Surat Balasan Melakukan Riset

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 di-
 Pekanbaru

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor Un.04/F.IV/PP.00.9/3267/2019 tertanggal 10 April 2019 dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Noriza Sagita
 Nim : 11543200604
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

Benar bahwa yang bersangkutan telah melakukan riset di Media Inforiau.co terhitung tanggal 22 April s.d 22 Mei 2019.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 September 2019

Inforiau.co

Mawardi Tombang
 Pimpinan Umum

Alamat: Komplek Alkharomah Residence Blok B5 Jalan Porwodadi Panam Pekanbaru Riau .Telp
 +6278567253, Website www.inforiau.co, email iklaninforiau@gmail.com



BIODATA RIWAYAT HIDUP

Noriza Sagita, dilahirkan di Sawah, 10 September 1996, penulis beragama Islam, merupakan anak kedua dari lima bersaudara, anak dari pasangan Bapak M.Sawir dan Ibu Mariani . Penulis beralamat Dusun Sangkar Puyuh, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara. Riwayat Pendidikan Penulis yaitu, SD 010 Sawah, melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTS) Desa Sawah. Kemudian melanjutkan SMA Negeri 1 Kampar. Tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil prodi Ilmu Komunikasi dengan mengambil konsentrasi jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK).

Penulis pun telah menyelesaikan Tugas Akhir berupa sebuah Skripsi pada tahun 2019 dengan judul *“Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Lead Berita Kriminal Di Surat Kabar Inforiau Media Utama”*.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini, hanya Doa yang ikhlas untuk kelancaran dalam melakukan penelitian ini serta harus diimbangi dengan usaha dengan semangat pantang menyerah, semoga skripsi yang telah ditulis oleh penulis ini dapat memberikan manfaat kedepannya kepada pembaca dan semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan Rahmat dan Kasih sayangNya kepada penulis kedepannya dan orang-orang yang mau berusaha dengan tulus dan ikhlas. Amin Ya Rabbal ‘Alamiin.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.